

**RESPON PEMUSTAKA TERHADAP FUNGSI  
PERPUSTAKAAN SEKOLAH BERDASARKAN PERATURAN  
KEPALA PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK  
INDONESIA NOMOR 12 TAHUN 2017  
(Studi Kasus di Perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh)**

**SKRIPSI**

Disusun Oleh:

**Putri Hayatun Nufus**  
NIM. 190503002

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora  
Prodi Ilmu Perpustakaan



**PRODI ILMU PERPUSTAKAAN  
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2024 M/ 1446 H**

**RESPON PEMUSTAKA TERHADAP FUNGSI PERPUSTAKAAN  
SEKOLAH BERDASARKAN PERATURAN KEPALA PERPUSTAKAAN  
NASIONAL REPUBLIK INDONESIA NOMOR 12 TAHUN 2017  
(Studi Kasus di Perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Adab dan  
Humaniora Universitas Islam Negeri  
(UIN) Ar-Raniry Banda Aceh Sebagai  
Salah Satu Beban Studi Program  
Sarjana (S1) Dalam Ilmu  
Perpustakaan**

**Disusun Oleh :**

**PUTRI HAYATUN NUFUS**  
**NIM. 190503002**

**Mahasiswa Fakultas Adab  
dan Humaniora Prodi Ilmu  
Perpustakaan**

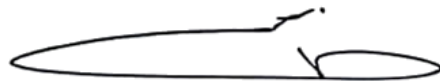
**Disetujui untuk  
Dimunaqasyahkan oleh:**

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

**Disetujui Oleh**  
**Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan**

**Pembimbing Utama**



**Mukhtaruddin, S.Ag., M.LIS.**  
**NIP.197711152009121001**



**Drs. Svukrinur, M.LIS.**  
**NIP.196801252000031002**

**SKRIPSI**

**Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh dan Dinyatakan Lulus dan Diterima Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian Program Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan**

**Pada hari/Tanggal:**

**Senin/19 Agustus 2024**

**14 Safar 1446 Hijriah**

**Di Darussalam-Banda Aceh**

**Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi**

**Ketua**

**Drs. Svukrinur, M.L.I.S**  
**NIP. 196801252000031002**

**Sekretaris**

**Cut Putroe Yuliana, M.I.P.**  
**NIP. 198507072019032017**

**Penguji I**

**Nurrahmi, S.Pd.I., M.Pd**  
**NIP. 197902222003122001**

**Penguji II**

**Asnawi, S.IP., M.IP.**  
**NIP. 19881122 202012 1 010**

**A R Mengetahui,**

**Dekan Fakultas Fakultas Adab dan Humaniora  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh**

**Syarifuddin, M.Ag., Ph.D**  
**NIP. 197001011997031005**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama :Putri Hayatun Nufus  
NIM :190503002  
Jenjang :Strata Satu (S-1)  
Prodi :Ilmu Perpustakaan  
Judul :Respon Pemustaka Terhadap Fungsi Perpustakaan Sekolah Berdasarkan Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2017 (Studi Kasus di Perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh)

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 20 November 2024

Peneliti,



Putri Hayatun Nufus

NIM. 190503002

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah rabbil`alamin*, segala puji serta syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan kekuatan dan petunjuk dalam menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**Respon Pemustaka Terhadap Fungsi Perpustakaan Sekolah Berdasarkan Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2017 (Studi Kasus di Perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh)**”. Shalawat dan salam senantiasa dicurahkan ke pangkuan Baginda Nabi Muhammad SAW. Beserta keluarga dan kerabatnya yang telah membawa umat dari alam kebodohan kepada alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Skripsi ini peneliti susun untuk melengkapi sebagian syarat dalam menyelesaikan jenjang pendidikan sarjana (S1) pada program studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan rasa hormat dan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini:

1. Bapak Prof. Dr. Mujiburrahman, M. Ag. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Bapak Syarifuddin, M. A, Ph. D. Selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Bapak Mukhttaruddin, M.IP. selaku Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Bapak T. Mulkan Safri, M.IP. selaku Sekretaris Prodi Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
5. Ibu Nurhayati Ali Hasan, M.L.I.S. selaku Dosen Penasihat dari awal masa perkuliahan yang senantiasa memberikan arahan terbaik kepada penulis.

6. Bapak Drs. Syukrinur, M.L.I.S selaku pembimbing utama yang banyak meluangkan waktu untuk membimbing, memberi nasihat, dan motivasi kepada peneliti sehingga terselesaikannya penulisan skripsi ini.
7. Terimakasih kepada Ibu Nurrahmi, S.Pd.I., M.Pd. selaku Penguji I dan Bapak Asnawi, S.IP., M.IP selaku Penguji II yang telah meluangkan waktu untuk menguji dan memberikan motivasi kepada peneliti.
8. Terimakasih kepada Kepala Sekolah MAN 3 Kota Banda Aceh Bapak Junaidi Ibas, S.Ag., M.Si yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian di tempat tersebut.
9. Terimakasih kepada Kepala Perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh Ibu Yusniar, S.Pd. dan dua layanan teknis Ibu Ria Maulina, S.IP. dan Ibu Novita, S.Pd. Ibu Nila Kasuri, S.Pd sebagai Layanan Pemustaka dan Bapak Khalis Firnanda, S.TP selaku layanan Teknologi dan Informasi yang telah bersedia membantu penulis selama melakukan penelitian di perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh.
10. Terimakasih kepada Ibu, Ayah, dan saudara penulis yang telah memberi doa, dukungan maupun bantuan selama masa perkuliahan.
11. Terimakasih kepada Farah, Nurul, Raudhatun, Praja, Nanda dan Rahma yang telah memberikan dukungan maupun bantuan untuk penulis.
12. Terimakasih kepada teman-teman Program Studi Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry 2019 yang telah berjuang bersama selama masa perkuliahan.

Banda Aceh, 4 Agustus 2024

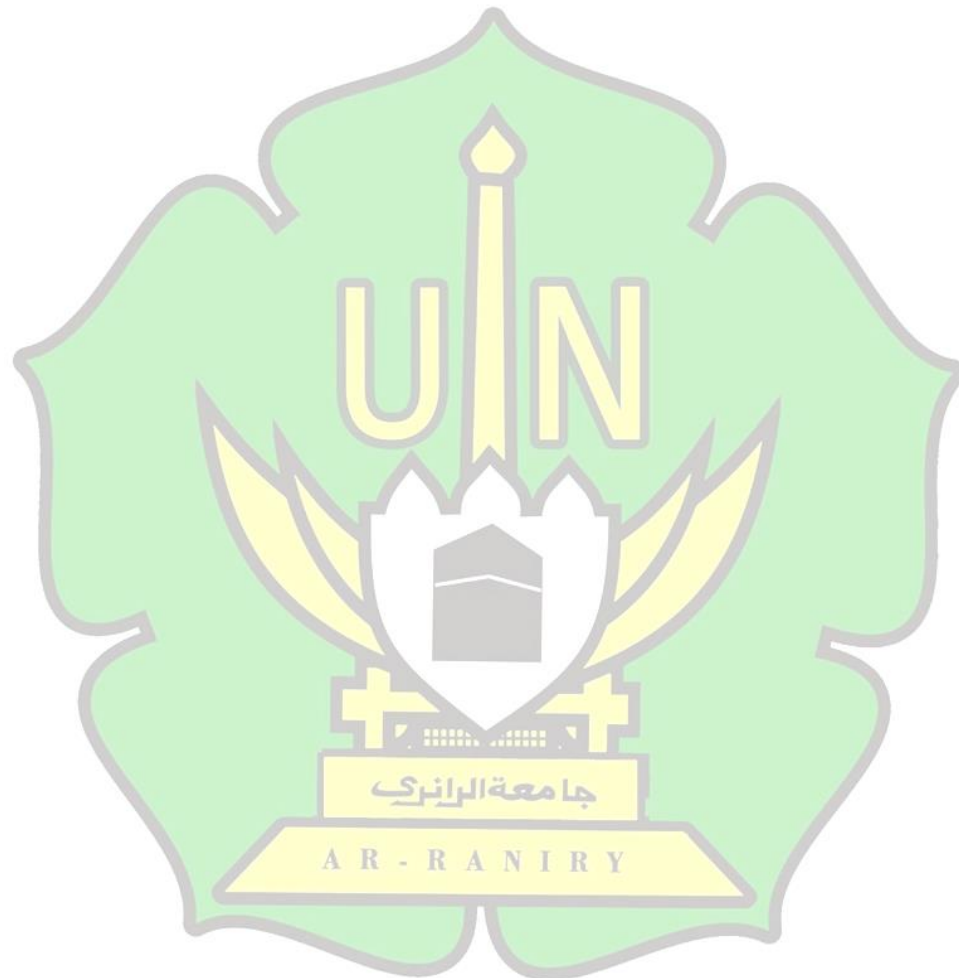
Penulis,

Putri Hayatun Nufus

## DAFTAR ISI

<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
E. Penjelasan istilah.....	5
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI</b> .....	<b>10</b>
A. Kajian Pustaka.....	10
B. Respon Pemustaka .....	11
C. Perpustakaan Sekolah.....	17
D. Fungsi Perpustakaan Sekolah Berdasarkan Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2017 .....	19
E. Fungsi Perpustakaan dan Respon Pemustaka .....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>28</b>
A. Rancangan Penelitian .....	28
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	28
C. Fokus Penelitian .....	29
D. Subjek dan Objek Penelitian .....	29
E. Teknik Pengumpulan Data.....	30
F. Teknik Analisis Data.....	32
G. Kredibilitas Data .....	34
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>35</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	35

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	38
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>49</b>
A. Kesimpulan .....	49
B. Saran.....	51
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>52</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>.....</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>.....</b>

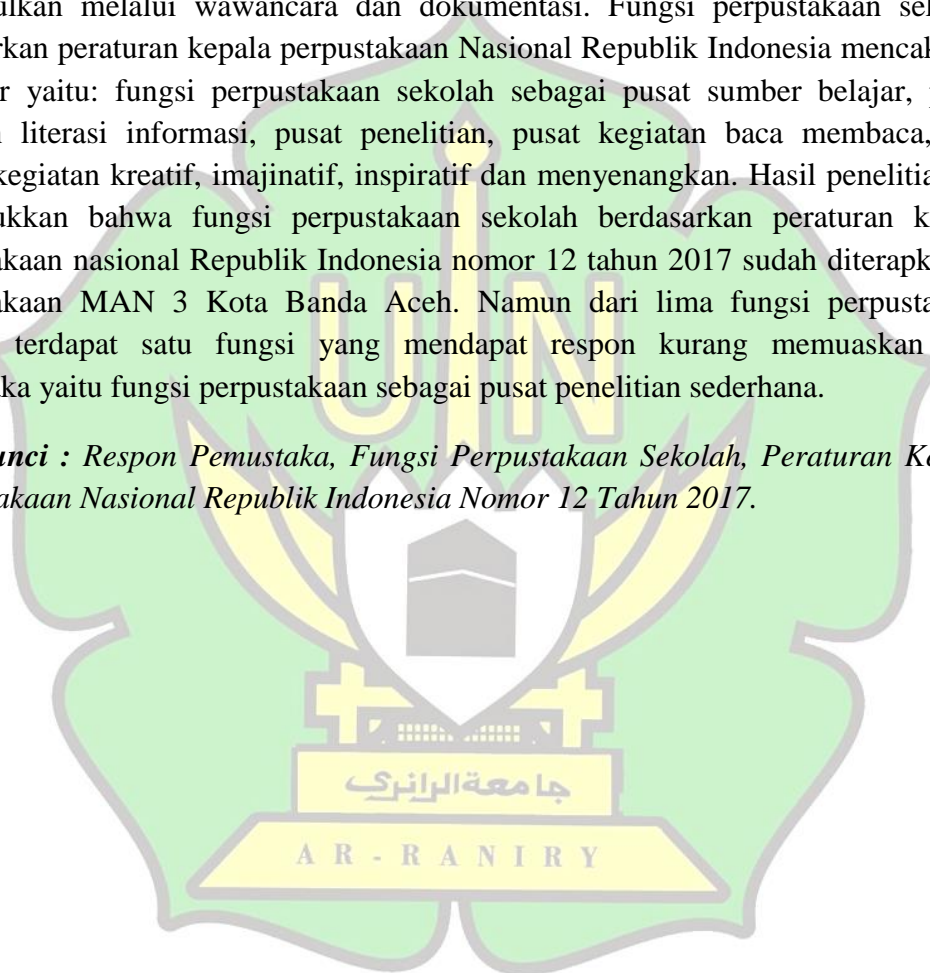




## ABSTRAK

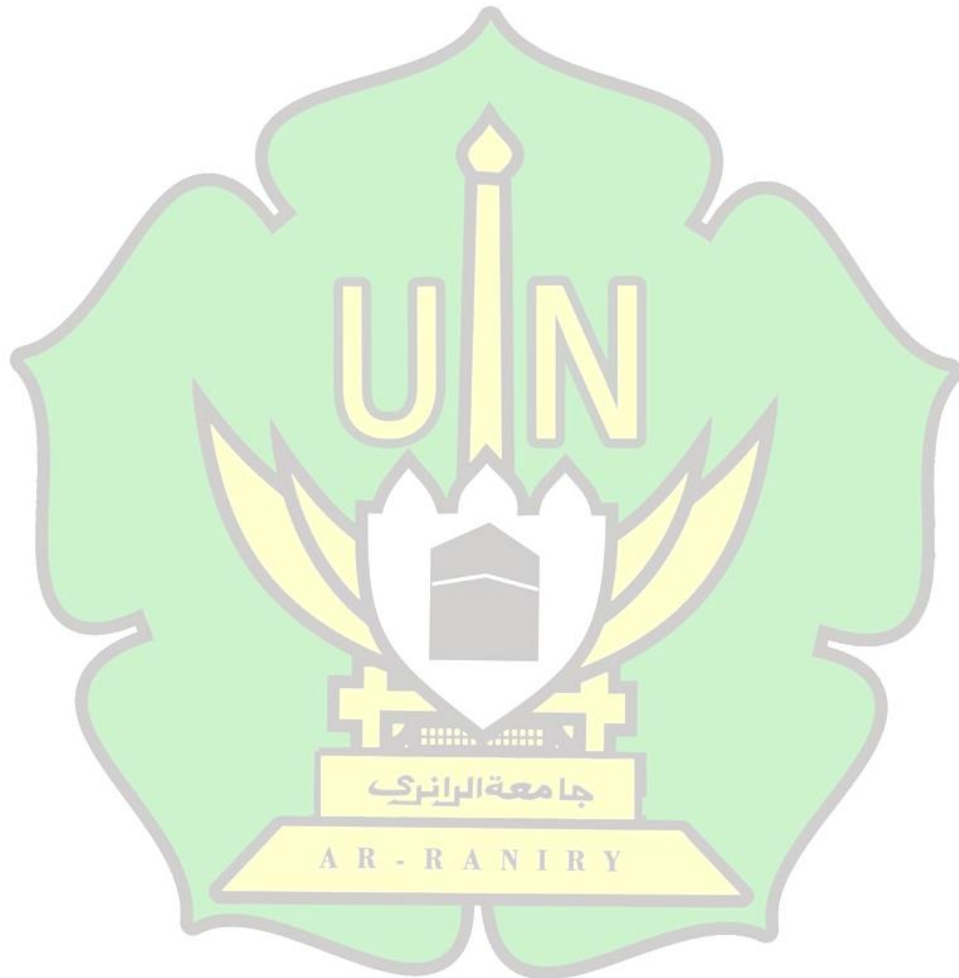
Skripsi ini berjudul “Respon Pemustaka terhadap Fungsi Perpustakaan Sekolah Berdasarkan Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2017 (Studi Kasus di Perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui respon pemustaka terhadap fungsi perpustakaan sekolah berdasarkan peraturan kepala perpustakaan nasional republik Indonesia nomor 12 tahun 2017 di perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data penelitian ini dikumpulkan melalui wawancara dan dokumentasi. Fungsi perpustakaan sekolah berdasarkan peraturan kepala perpustakaan Nasional Republik Indonesia mencakup 5 indikator yaitu: fungsi perpustakaan sekolah sebagai pusat sumber belajar, pusat kegiatan literasi informasi, pusat penelitian, pusat kegiatan baca membaca, dan tempat kegiatan kreatif, imajinatif, inspiratif dan menyenangkan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa fungsi perpustakaan sekolah berdasarkan peraturan kepala perpustakaan nasional Republik Indonesia nomor 12 tahun 2017 sudah diterapkan di perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh. Namun dari lima fungsi perpustakaan sekolah terdapat satu fungsi yang mendapat respon kurang memuaskan dari pemustaka yaitu fungsi perpustakaan sebagai pusat penelitian sederhana.

***Kata Kunci :*** *Respon Pemustaka, Fungsi Perpustakaan Sekolah, Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2017.*



## DAFTAR TABEL

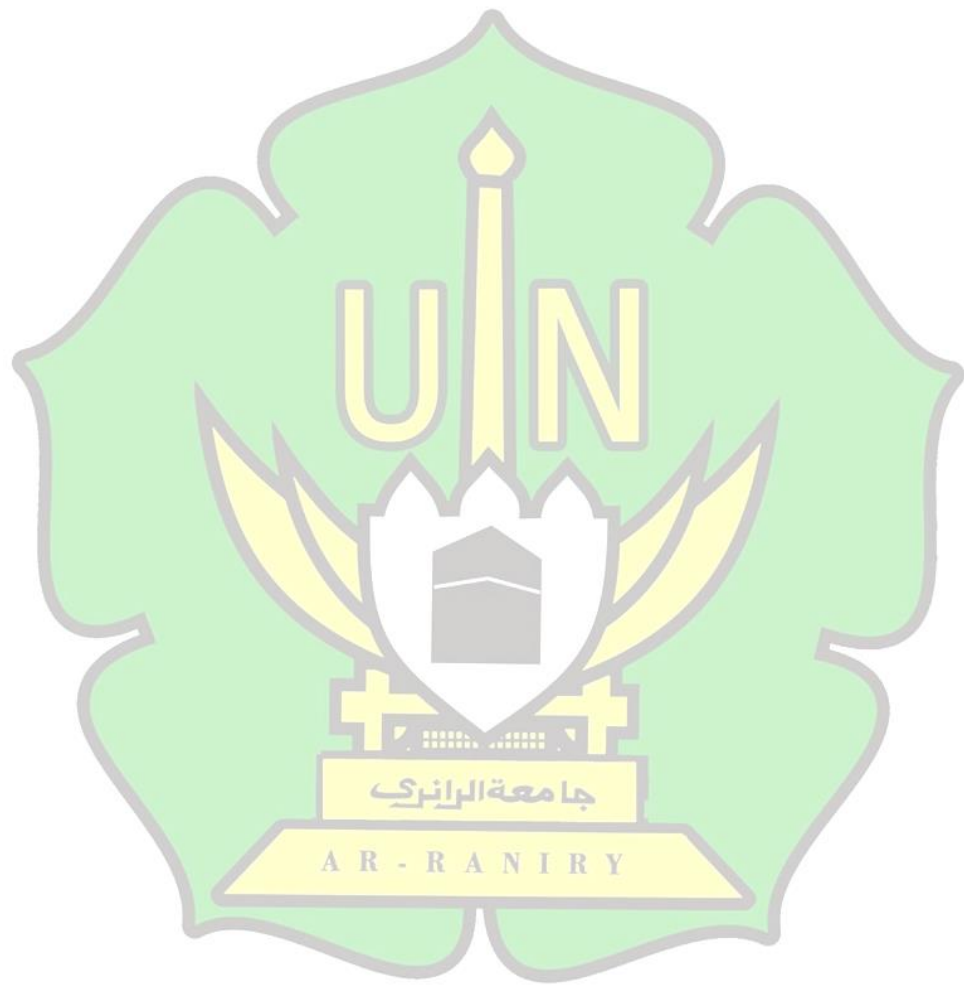
Tabel 1 : Indikator Penelitian.....	32
Tabel 2 : Jenis dan Jumlah Koleksi.....	35



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 :Surat Keputusan (SK) Pembimbing Skripsi dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- Lampiran 2 :Surat Rekomendasi Izin Penelitian dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- Lampiran 3 :Surat Rekomendasi Melakukan Penelitian dari Kementerian Agama Kota Banda Aceh
- Lampiran 4 :Instrumen Wawancara
- Lampiran 5 :Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 6 :Surat Selesai Melakukan Penelitian dari MAN 3 Kota Banda Aceh
- Lampiran 7 :Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia nomor 12 Tahun 2017
- Lampiran 8 :Daftar Riwayat Hidup





# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan merupakan sebuah wadah sumber pembelajaran. Perpustakaan sekolah sebagai sebuah sarana pendidikan yang memegang peran sebagai penunjang pembelajaran agar terwujudnya tujuan pendidikan. Sebagaimana UU No. 20 tahun 2003 yang berisi tentang sistem pendidikan nasional disebutkan, perpustakaan sekolah sebagai salah satu sarana dan prasarana bagi pembelajaran sehingga menjadi “sumber daya pendidikan” yang sangat penting akan keberadaannya. Pasal 35 yang berbunyi “setiap suatu pendidikan sekolah diselenggarakan oleh pemerintah maupun masyarakat harus menyediakan sumber belajar”.<sup>1</sup> Hal ini menunjukkan bahwa setiap sekolah harus memiliki perpustakaan untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan di sekolah, tujuan dari pasal ini adalah untuk memastikan bahwa semua peserta didik memiliki akses ke materi pembelajaran yang memadai dan dapat mendukung kegiatan belajar mengajar secara efektif.

Perpustakaan Nasional Republik Indonesia merumuskan suatu standar yang dapat menjadi acuan bagi pelaksanaan perpustakaan di setiap lembaga pendidikan, termasuk didalamnya standar pengelolaan perpustakaan. Ketentuan-ketentuan tersebut tertuang dalam Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2017. Pengelolaan Perpustakaan berdasarkan peraturan kepala perpustakaan Nasional pada pasal 3 setiap penyelenggaraan atau pengelola perpustakaan sekolah menengah Atas/Madrasah Aliyah wajib berpedoman pada Standar Nasional Perpustakaan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah.<sup>2</sup> Menurut undang-undang No.43 Tahun 2007 pasal 23 menyatakan setiap sekolah/madrasah

---

<sup>1</sup> Isjoni, Saatnya Pendidikan Kita Bangkit, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hlm. 7

<sup>2</sup>Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Perpustakaan Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2017, *Standar Nasional Perpustakaan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah* (Jakarta: Kepala Perpusnas Republik Indonesia, 2017), hlm 3.

menyelenggarakan perpustakaan yang memenuhi standar nasional perpustakaan dengan memperhatikan standar nasional pendidikan.<sup>3</sup> Dengan demikian, pengelola perpustakaan sekolah harus memastikan bahwa perpustakaan di sekolah atau madrasah tidak hanya ada secara fisik, tetapi juga memenuhi kriteria yang memungkinkan perpustakaan berfungsi secara efektif dalam mendukung proses pendidikan.

Penerapan standar perpustakaan yang sesuai sangat penting untuk memastikan bahwa perpustakaan sekolah dapat menjalankan fungsi dan tujuannya secara efektif, sehingga mendukung proses kegiatan pembelajaran di sekolah dengan optimal. Fungsi perpustakaan sekolah berdasarkan Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia No 12 Tahun 2017 meliputi: (1) Pusat sumber belajar, (2) pusat kegiatan literasi informasi, (3) pusat penelitian, (4) pusat kegiatan baca membaca dan (5) tempat kegiatan kreatif, imajinatif, inspiratif, dan menyenangkan.

Merujuk pada Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia No 12 Tahun 2017, untuk menunjang terlaksananya fungsi perpustakaan sekolah yang baik diperlukan pengelolaan agar dapat terpenuhinya koleksi, sarana prasarana, sumber daya manusia, serta anggaran dana. Siswa dan guru membutuhkan sumber daya perpustakaan untuk berkembang. Ada berbagai sumber daya yang dapat ditemukan di perpustakaan sekolah untuk meningkatkan pengalaman belajar antara lain, buku, sumber daya elektronik, fasilitas multimedia, dan alat permainan. Layanan-layanan tersebut membantu guru dan para siswa untuk mendukung program sekolah dan proses belajar mengajar dan selanjutnya, memiliki pengaruh terhadap prestasi siswa.<sup>4</sup> Berdasarkan pernyataan tersebut, pemanfaatan perpustakaan memiliki dampak yang cukup baik bagi para siswa. Hal ini perlu diperhatikan oleh pihak sekolah untuk terus meningkatkan kualitas dari perpustakaan.

---

<sup>3</sup>Undang-Undang nomor 43 tahun 2007. Tentang Perpustakaan pasal 23. (Diakses pada 20/11/2023)

<sup>4</sup> Ncube & Tsekea, S. *The role of the School Library Media Centre in Academic Achievement within Selected School in Midlands and Masholanand Centre, Zimbabwe*. Library Philoshopy and Praticce, 2020) 1-11

Layanan yang diselenggarakan oleh perpustakaan sekolah berfungsi untuk dapat dimanfaatkan oleh pemustaka, baik koleksinya maupun fasilitas yang tersedia. Apabila pemustaka memanfaatkan layanan yang tersedia maka keberadaan layanan perpustakaan berhasil dalam penyelenggaraannya. Kualitas pelayanan berpengaruh terhadap respon atau persepsi penerima layanan. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perilaku pemustaka terhadap pemanfaatan perpustakaan adalah sikap kelompok pemustaka dan anggota terhadap informasi, pengalaman pemustaka dan sebagainya. Sikap pemustaka bisa berbentuk respon pemustaka terhadap layanan yang diterimanya.<sup>5</sup> Secara keseluruhan, sikap dan pengalaman pemustaka berperan penting dalam menentukan seberapa efektif pemustaka memanfaatkan perpustakaan. Dengan memahami dan mengelola faktor-faktor ini, perpustakaan dapat lebih baik dalam memenuhi kebutuhan pemustaka dan meningkatkan tingkat kepuasan serta keterlibatan pemustaka.

Menurut peraturan kepala perpustakaan nasional Republik Indonesia bagi perpustakaan sekolah jenjang SMA diharapkan menyediakan sekurang-kurangnya 3 jenis layanan yaitu, layanan sirkulasi, layanan referensi, dan layanan penelusuran informasi. Kualitas pelayanan dimulai dari bagaimana layanan diterima dan berakhir pada respon atau tanggapan penerima layanan. Berkaitan dengan pemanfaatan oleh pemustaka, faktor yang mempengaruhi perilaku pemakai terhadap pemanfaatan perpustakaan adalah respon atau sikap pemakai dan anggota terhadap informasi dan sebagainya.<sup>6</sup> Untuk meningkatkan kualitas pelayanan perpustakaan dan memaksimalkan pemanfaatan oleh pemustaka, penting untuk fokus pada pengalaman keseluruhan dari layanan yang diberikan hingga respon yang diterima. Hal ini membantu perpustakaan untuk terus meningkatkan layanan dan memenuhi kebutuhan pemustaka secara lebih efektif.

---

<sup>5</sup>Restu Susi Ningsih., *Respon Pemustaka terhadap Inovasi Layanan Online “Anda Pesan Kami Siapkan di Pusat Dokumentasi dan Informasi Aceh*, Skripsi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry, 2022, hal 4.

<sup>6</sup> *Ibid.*

Respon dapat dibedakan menjadi opini (pendapat) dan sikap, pendapat atau opini adalah jawaban terbuka terhadap suatu persoalan dinyatakan dengan kata-kata yang diucapkan atau tertulis. Sedangkan sikap merupakan reaksi positif atau negatif terhadap orang-orang, objek atau situasi tertentu.<sup>7</sup> Reaksi positif merupakan sikap yang menunjukkan atau memperlihatkan, menerima, mengakui, menyetujui, serta melaksanakan norma-norma yang berlaku dimana individu itu berada. Sedangkan reaksi negatif merupakan sikap yang menunjukkan atau memperlihatkan penolakan atau tidak menyetujui terhadap norma-norma yang berlaku.<sup>8</sup> Respon pemustaka terhadap fungsi perpustakaan sekolah sangat penting karena dapat mempengaruhi bagaimana perpustakaan menjalankan fungsi dan tujuan. Melalui evaluasi yang berbasis pada umpan balik pemustaka, perpustakaan dapat menyesuaikan dan meningkatkan layanan serta koleksi, memastikan relevansi dan efektivitasnya dalam mendukung proses pembelajaran dan pengembangan siswa.

Berdasarkan observasi awal, perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh merupakan perpustakaan sekolah yang memiliki peran untuk menjangkau proses pendidikan. Dalam penyelenggaraannya perpustakaan sekolah harus berdasarkan pedoman atau standar yang jelas sehingga penyebaran informasi dapat maksimal. Perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh menjalankan fungsi perpustakaan diantaranya sebagai sumber belajar. Secara umum perpustakaan sebagai pusat sumber belajar karena kegiatan yang paling tampak pada setiap kunjungan siswa adalah belajar. Baik belajar yang berhubungan langsung dengan mata pelajaran maupun belajar buku-buku lain yang tidak ada hubungannya dengan mata pelajaran.

Fungsi perpustakaan sebagai pusat kegiatan literasi, perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh mengadakan kegiatan literasi setiap kelas memiliki jadwal kunjungan ke perpustakaan. Selanjutnya, fungsi perpustakaan sebagai pusat penelitian sederhana, koleksi di perpustakaan membantu siswa dalam kegiatan penelitian sederhana yang ditugaskan oleh guru. Fungsi perpustakaan sebagai pusat

---

<sup>7</sup>A. Susanto, *Komunikasi dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Bina Cipta, 1988) hal.48

<sup>8</sup>Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1991), hal 166



kegiatan baca membaca karena memiliki koleksi yang beragam dan banyak di manfaatkan siswa saat waktu senggang. Fungsi perpustakaan sebagai tempat kegiatan kreatif, imajinatif dan inspiratif diantaranya perpustakaan menyediakan koleksi yang bersifat “memberi tahu” seperti mading promosi buku baru, kegiatan perlombaan, dan kegiatan pemilihan agam dan dara baca.

Atas dasar hal tersebut, salah satu upaya untuk mendukung fungsi perpustakaan sekolah adalah dengan melihat umpan balik atau respon pemustaka terhadap fungsi perpustakaan sekolah. Meskipun layanan yang tersedia mengacu terhadap fungsi perpustakaan sesuai peraturan kepala perpustakaan nasional republik Indonesia No. 12 Tahun 2017, namun dari hasil wawancara kepada beberapa pemustaka masih terdapat sejumlah pendapat yang berbeda. Ada yang berpendapat positif terkait fungsi perpustakaan dan ada pula pendapat negatif terkait koleksi yang tidak diperbarui, keterbatasan buku paket, disamping itu juga siswa masih menganggap perpustakaan sebagai tempat yang membosankan.<sup>9</sup>

Berdasarkan respon tersebut mengisyaratkan bahwa masih terdapat berbagai kendala dalam aspek fungsi perpustakaan. Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui lebih lanjut bagaimana respon pemustaka terhadap fungsi perpustakaan sekolah dengan mengadakan sebuah penelitian yang berjudul. **“Respon Pemustaka Terhadap Fungsi Perpustakaan Sekolah Berdasarkan Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia No 12 Tahun 2017. (Studi kasus di Perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh)”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana respon pemustaka terhadap fungsi perpustakaan sekolah berdasarkan Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik

---

<sup>9</sup>Hasil Wawancara dengan beberapa orang Siswa Madrasah Aliyah Negeri 3 Banda Aceh, Pada Tanggal 30 November 2023, Pukul 10:00 WIB

Indonesia No 12 Tahun 2017. (Studi kasus di Perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh)?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui respon pemustaka terhadap fungsi perpustakaan sekolah Berdasarkan Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia No 12 Tahun 2017. (Studi kasus di Perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh).

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis, dapat memperkaya khazanah ilmu pengetahuan dan wawasan dalam memahami fungsi perpustakaan sekolah berdasarkan peraturan kepala perpustakaan nasional Republik Indonesia nomor 12 tahun 2017.
2. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan positif bagi perpustakaan MAN 3 kota Banda Aceh dalam menjalankan fungsi perpustakaan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian lebih lanjut dari penelitian ini.

### **E. Penjelasan istilah**

Adapun istilah yang dianggap perlu dijelaskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Respon Pemustaka

Respon berasal dari kata (*response*) yang berarti balasan atau tanggapan (*reaction*). Respon adalah istilah dari psikologi yang digunakan untuk menamakan reaksi terhadap rangsang yang diterima oleh panca indra. Hal yang menunjang dan

melatar belakangi ukuran sebuah respon adalah sikap, persepsi dan partisipasi.<sup>10</sup> Dalam kamus lengkap Bahasa Indonesia disebutkan bahwa respon adalah reaksi, tanggapan, sambutan ataupun jawaban.<sup>11</sup> Sedangkan pemustaka merupakan pengguna perpustakaan, yaitu perseorangan, kelompok orang, masyarakat, atau lembaga yang memanfaatkan fasilitas perpustakaan.

Adapun respon pemustaka yang dimaksud dalam penelitian ini adalah berbagai tanggapan atau jawaban dari pemustaka perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh terhadap fungsi perpustakaan berdasarkan Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia No.12 Tahun 2017.

## 2. Fungsi Perpustakaan Sekolah

Pengertian fungsi menurut Kamus Lengkap Bahasa Indonesia merupakan kegunaan suatu hal, daya guna serta pekerjaan yang dilakukan.<sup>12</sup> Sedangkan pengertian fungsi menurut Moekijat dalam Nining Haslinda Zainal yaitu fungsi adalah sebagai suatu aspek khusus dari suatu tugas tertentu.<sup>13</sup>

Fungsi perpustakaan sekolah dapat diartikan dengan kegunaan perpustakaan sekolah sebagai sebuah sarana penunjang pembelajaran. fungsi perpustakaan sekolah menurut standar nasional perpustakaan sekolah menengah Atas/Madrasah Aliyah ialah sebagai pusat sumber belajar, pusat kegiatan literasi informasi, pusat penelitian, pusat kegiatan baca membaca dan tempat kegiatan kreatif.<sup>14</sup>

---

<sup>10</sup>Alex Subor, *Psikologi umum*, (Bandung: Pustaka Setia, 2003), hal.445.

<sup>11</sup>Em Zul Fajri, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Diva Publisher, 2007), hal.7.

<sup>12</sup>Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Ed, 3(Jakarta: Balai Pustaka), hlm 218.

<sup>13</sup>Nining haslinda zainal, *Analisis Kesesuaian Tugas Pokok dan Fungsi dengan Kompetensi Pada Sekretariat Pemerintah Kota Makassar*, Skripsi Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin, 2008, hal. 22.

<sup>14</sup>Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Perpustakaan Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2017, *Standar Nasional Perpustakaan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah* (Jakarta:Kepala Perpusnas Republik Indonesia, 2017), hlm 12.

Adapun yang dimaksud fungsi perpustakaan sekolah dalam penelitian ini adalah fungsi perpustakaan sekolah yang didasari oleh Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia No 12 Tahun 2017 di Perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh yang meliputi 5 hal yaitu fungsi perpustakaan sebagai pusat sumber belajar, pusat kegiatan literasi informasi, pusat penelitian, pusat kegiatan baca membaca dan tempat kegiatan kreatif, imajinatif, inspiratif dan menyenangkan..

### 3. Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia No 12 Tahun 2017

Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia No 12 Tahun 2017 merupakan Standar Nasional Perpustakaan untuk Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah. Adapun ruang lingkup Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia No 12 Tahun 2017 meliputi standar koleksi, sarana prasarana, pelayanan, tenaga, penyelenggaraan, pengelolaan, dan integrasi dengan kurikulum. Dalam kamus istilah pendidikan dan umum disebutkan bahwa standar adalah suatu ukuran atau suatuyang dipakai sebagai patokan.<sup>15</sup>

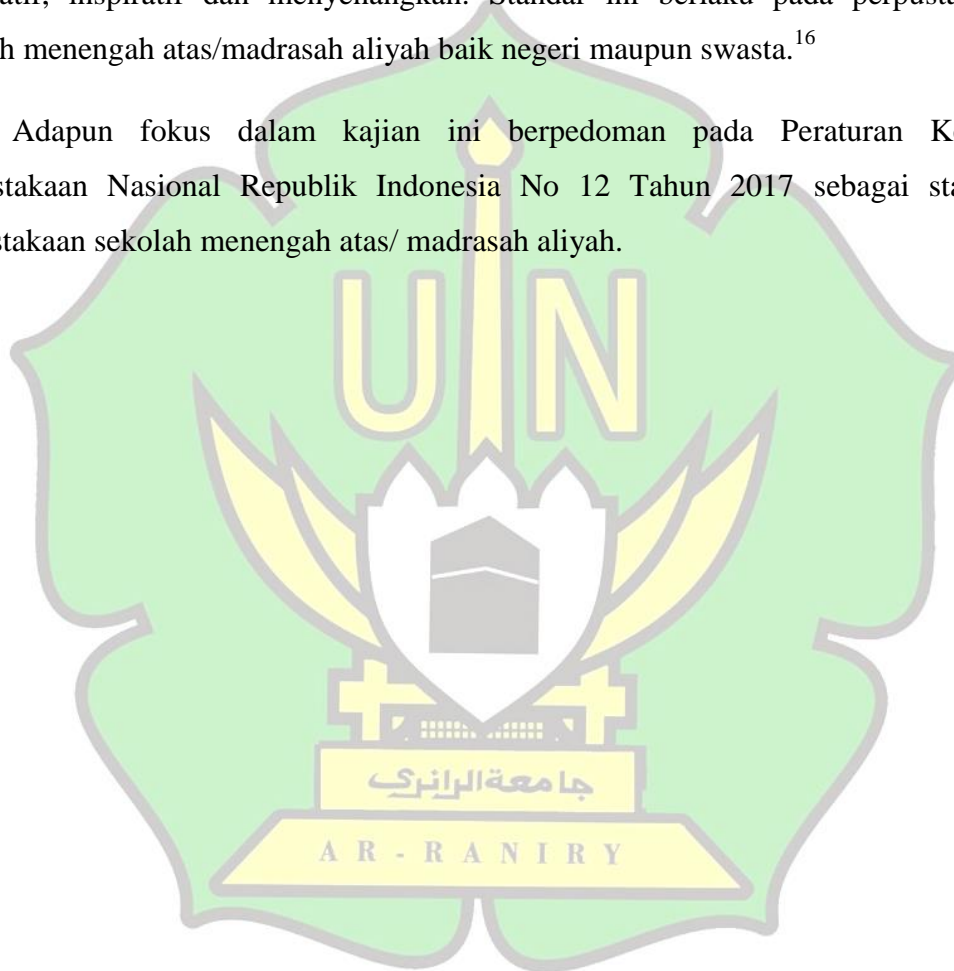
Standar ini berlaku pada perpustakaan sekolah menengah atas/madrasah aliyah baik negeri maupun swasta. Adapun standar yang dibahas dalam tulisan ini adalah standar-standar peraturan kepala perpustakaan nasional nomor 12 tahun 2017 tentang standar nasional perpustakaan sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah yaitu, standar pelayanan perpustakaan paling sedikit 8 jam per hari, jenis pelayanan perpustakaan paling sedikit mencakup pelayanan sirkulasi, refrensi dan literasi informasi, program wajib baca di perpustakaan, program pendidikan pemustaka, program literasi informasi, promosi perpustakaan, laporan, kerja sama dan intergarsi dengan kurikulum.

---

<sup>15</sup> M. Sastrapradja, *Kamus Istilah Pendidikan dan Umum*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1978), hal.454.

Pada poin ke-8 dalam peraturan kepala perpustakaan nasional Republik Indonesia terdapat pengelolaan perpustakaan yang mencakup visi dan misi perpustakaan, tujuan perpustakaan, kebijakan pengelolaan perpustakaan, tugas perpustakaan, fungsi perpustakaan dan anggaran. Fungsi perpustakaan di atur pada sub poin f yang meliputi fungsi sebagai pusat sumber belajar, pusat kegiatan literasi informasi, pusat penelitian, pusat kegiatan baca membaca dan tempat kegiatan kreatif, imajinatif, inspiratif dan menyenangkan. Standar ini berlaku pada perpustakaan sekolah menengah atas/madrasah aliyah baik negeri maupun swasta.<sup>16</sup>

Adapun fokus dalam kajian ini berpedoman pada Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia No 12 Tahun 2017 sebagai standar perpustakaan sekolah menengah atas/ madrasah aliyah.



---

<sup>16</sup>Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Perpustakaan Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2017, *Standar Nasional Perpustakaan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah* (Jakarta:Kepala Perpusnas Republik Indonesia, 2017), hlm 5.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI**

#### **A. Kajian Pustaka**

Berdasarkan penelusuran peneliti terhadap beberapa literatur, penelitian sejenis pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Meskipun demikian terdapat beberapa perbedaan antara penelitian ini dengan yang sebelumnya. Diantara penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

Penelitian pertama dilakukan oleh Restu Susi Ningsih pada tahun 2022 dengan judul “Respon Pemustaka Terhadap Inovasi Layanan Online “*Anda Pesan Kami Siapkan*” di Pusat Dokumentasi dan Informasi Aceh”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana respon pemustaka terhadap inovasi layanan online di Pusat Dokumentasi dan Informasi Aceh. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengguna yang hadir 404 pengguna per tahun 2021 di Pusat Dokumentasi dan Informasi Aceh. Sedangkan penentuan angket ditentukan dengan *purposive sampling* yaitu pengguna yang hadir pada tanggal 30 Juni 2022 sampai 7 Juli 2022 dari pukul 08.00-16.30 WIB di Pusat Dokumentasi dan Informasi Aceh sebanyak 33 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Berdasarkan analisis data, hasil penelitian menunjukkan respon pemustaka terhadap inovasi layanan online di Pusat Dokumentasi dan Informasi Aceh cukup antusias dan mendukung inovasi layanan online sebagai salah satu inovasi dalam memanfaatkan bahan pustaka. Hal ini didasari dari kalkulasi nilai rata-rata lima indikator dengan memperoleh nilai yang berbeda. Pertama, aspek keuntungan relatif (*relative advantage*) diperoleh nilai tertinggi dan tergolong sangat baik (81,2%). Kedua, aspek kesesuaian (*Compatibility*) tergolong baik (68%). Ketiga, aspek kerumitan (*Complexity*) tergolong baik (66%). Keempat, aspek kemungkinan dicoba (*Triability*) tergolong baik (76%). Kelima, aspek kemudahan diamati

(*Observability*) tergolong baik (77%). Disimpulkan bahwa dari hasil kalkulasi nilai rata-rata lima indikator, respon pemustaka terhadap inovasi layanan online “Anda pesan kami siapkan” di Pusat Dokumentasi dan Informasi Aceh secara keseluruhan termasuk dalam interval penilaian baik (73,4%). Artinya respon pemustaka terhadap inovasi layanan online “Anda pesan kami siapkan” di Pusat Dokumentasi dan Informasi Aceh sudah melakukan kinerjanya dengan cukup baik untuk memenuhi kebutuhan pemustaka. Pemustaka memperoleh keuntungan dari adanya inovasi layanan baik dari faktor kesenangan dan kepuasan. Proses pemesanan bahan pustaka di perpustakaan pun pengguna tidak mengalami kerumitan yang berarti. Media yang digunakan pun tidak menyulitkan pemustaka dalam melakukan pemesanan bahan pustaka. Yang paling penting adalah pustakawan yang ramah dan cepat tanggap dalam melayani kebutuhan pemustaka, sehingga pemustaka dapat memenuhi kebutuhan informasi kapan saja dan di mana saja.<sup>17</sup>

Penelitian di atas memiliki persamaan dan perbedaan dengan kajian yang peneliti lakukan. Persamaan terlihat dari aspek variabel penelitian yang membahas tentang respon pemustaka. Namun terdapat perbedaan dimana kajian sebelumnya berfokus pada inovasi layanan online “Anda Pesan Kami Siapkan” di pusat dokumentasi dan informasi Aceh. Sedangkan peneliti mengkaji fungsi perpustakaan sekolah berdasarkan peraturan kepala perpustakaan nasional republik Indonesia nomor 12 tahun 2017. Perbedaan lainnya terletak pada metode penelitian dan lokasi penelitian.

Penelitian kedua dilakukan oleh Yulia Putri pada tahun 2022 dengan judul “Respon Pemustaka Terhadap kebijakan layanan sirkulasi di Universitas Gajah Putih Takengon. Tujuan penelitin ini adalah untuk mengetahui bagaimana respon pemustaka terhadap kebijakan layanan sirkulasi di Universitas Gajah Putih Takengon. Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data

---

<sup>17</sup>Restu Susi Ningsih., *Respon Pemustaka Terhadap Inovasi Layanan Online “Anda Pesan Kami Siapkan di Pusat Dokumentasi dan Informasi Aceh*, Skripsi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry, 2022.

menggunakan angket dan responden sebanyak 93 pemustaka. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat respon positif dan dikategorikan sangat baik terhadap adanya kebijakan layanan sirkulasi, respon pemustaka terhadap kebijakan layanan bagian kepemilikan kartu anggota di peroleh skor sebesar 94,1%, respon pemustaka terhadap biaya keterlambatan pengembalian buku sebesar Rp.1000/buku memperoleh skor sebesar 64,5%. Pada bagian respon pemustaka terhadap kebijakan mencuci tangan, menggunakan masker serta menjaga jarak sebelum masuk ke perpustakaan memperoleh skor 98,9%. Respon pemustaka terhadap peraturan membawa makanan atau barang berbahaya ke perpustakaan ini memperoleh skor sebesar 97,8%. Respon pemustaka terhadap fasilitas perpustakaan memperoleh skor sebesar 100%, selanjutnya respon pemsutaka terhadap peminjaman buku selama 3 hari memperoleh skor sebesar 65,6%, kebijakan dalam meminjam 2 buku saja memperoleh skor 81,7%, respon pemustaka terhadap tidak diperbolehkan meminjam buku menggunakan kartu orang lain memperoleh skor 91,4%. Kebijakan tentang jam layanan dibuka hanya hari kerja saja memperoleh skor 92,4 dan kebijakan peprustakaan tutup saat weekend memiliki skor 48,5%.<sup>18</sup>

Pada penelitian kedua ini juga memiliki persamaan dan perbedaan mendasar dengan apa yang peneliti teliti. Persamaan terletak pada variabel yang membahas tentang respon pemustaka. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitian yang peneliti teliti yaitu fungsi perpustakaan sekolah sedangkan penelitian di atas membahas kebijakan layanan sirkulasi, selain itu perbedaannya terletak pada tempat penelitian, metode penelitian dan waktu penelitian.

Penelitian ketiga dilakukan oleh Misbahul Jannah pada tahun 2020 dengan judul “Evaluasi Pelayanan Perpustakaan Sekolah Berdasarkan Peraturan Kepala (Perka) Perpustakaan Nasional No 12 Tahun 2017 di Kota Banda Aceh”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelayanan perpustakaan sekolah berdasarkan

---

<sup>18</sup>Yulia Putri, *Respon Pemustaka Terhadap kebijakan layanan sirkulasi di Universitas Gajah Putih Takengon. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh*. Skripsi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry, 2022



peraturan kepala perpustakaan Nasional No 12 Tahun 2017 di kota Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang menghasilkan data deskriptif. Fokus dalam penelitian ini adalah pelayanan perpustakaan sekolah dalam bidang pelayanan teknis, pelayanan pemustaka dan pelayanan perpustakaan sekolah berdasarkan peraturan kepala (Perka) perpustakaan Nasional No 12 tahun 2017 di Kota Banda Aceh. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara dokumentasi dan wawancara. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 6 orang responden yang terdiri dari 3 kepala koordinator perpustakaan, dan 3 pustakawan dalam bidang pelayanan perpustakaan di tiga perpustakaan yaitu SMAN 4, SMAN 5 dan SMAN 8 Banda Aceh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelayanan perpustakaan sekolah belum sepenuhnya sesuai dengan peraturan kepala (perka) perpustakaan no 12 tahun 2017 di kota Banda Aceh yang telah di tetapkan untuk perpustakaan sekolah tingkat SMA/MAN. Adapun perpustakaan sekolah yang telah menerapkan pelayanan perpustakaan sekolah yang sesuai dengan peraturan kepala (perka) perpustakaan nasional no 12 tahun 2017 adalah perpustakaan SMAN 4 Banda Aceh dan SMAN 5 Banda Aceh, sedangkan pelayanan perpustakaan di SMAN 8 Banda Aceh sama sekali belum sesuai dengan peraturan kepala (perka) perpustakaan nasional no 12 tahun 2017 untuk perpustakaan sekolah tingkat SMA/MAN.<sup>19</sup>

Penelitian ketiga juga memiliki persamaan dan perbedaan mendasar dengan kajian yang peneliti lakukan. Persamaannya terletak pada variabel penelitian yang membahas tentang Peraturan Kepala perpustakaan nasional nomor 12 tahun 2017 sebagai sebuah standar acuan penelitian, kemudian metode penelitian menggunakan metode kualitatif. Namun yang membedakannya ialah fokus penelitian, fokus peneliti pada fungsi perpustakaan sekolah sedangkan pada penelitian diatas berfokus pada pelayanan perpustakaan. Perbedaan lainnya terletak pada waktu dan tempat penelitian.

---

<sup>19</sup> Misbahul Jannah, *Evaluasi Pelayanan Perpustakaan Sekolah Berdasarkan Peraturan Kepala (Perka) Perpustakaan Nasional No 12 Tahun 2017 di Kota Banda Aceh*, Skripsi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry, 2020.

## **B. Respon Pemustaka**

### **1. Pengertian Respon Pemustaka**

Respon berasal dari kata *response*, yang memiliki arti jawaban, balasan atau tanggapan. Respon adalah istilah psikologi yang digunakan untuk menamai reaksi terhadap rangsang yang diterima panca indera. Hal yang melatarbelakangi sebuah respon adalah sikap, persepsi dan partisipasi. Respon pada prosesnya didahului sikap seseorang karena sikap merupakan kecendrungan atau kesediaan seseorang untuk bertingkah laku jika menghadapi suatu rangsangan tertentu.<sup>20</sup> Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, respon berarti tanggapan, reaksi dan jawaban.<sup>21</sup>

Menurut Jalaluddin Rakhmat, respon adalah suatu kegiatan dari organisme itu bukanlah semata-mata suatu gerakan yang positif, setiap jenis kegiatan yang ditimbulkan oleh suatu perangsang dapat juga disebut respon. Secara umum respon dapat diartikan tanggapan sebagai hasil atau kesan yang didapat dari pengamatan tentang subjek, peristiwa atau hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan-pesan.<sup>22</sup>

Respon atau tanggapan merupakan bayangan dan kesan dari apa yang telah diamati atau dikenali. Selama tanggapan-tanggapan itu berada dalam bawah sadar maka disebut dengan tanggapan laten, tetapi jika tanggapan-tanggapan yang berada dalam kesadaran maka disebut dengan aktual. Pemustaka merupakan pengguna

---

<sup>20</sup>Alex Sobur, *Psikologi Umum*, (Bandung: Pustaka Setia, 2003), hal.445.

<sup>21</sup>Hasan Alwi, dkk. *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Departemen Pendidikan, ed.3*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hal.952.

<sup>22</sup> Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999), hal.51.

perpustakaan baik perseorangan, kelompok orang, masyarakat ataupun lembaga yang memanfaatkan fasilitas layanan perpustakaan.<sup>23</sup>

Dapat disimpulkan bahwa respon pemustaka adalah tanggapan, reaksi atau sikap seseorang terhadap sesuatu yang diterimanya baik berupa penerimaan atau penolakan pesan. Dalam penelitian ini respon pemustaka yang dimaksud adalah berbagai tanggapan atau jawaban yang berasal dari anggota perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh.

## **2. Faktor Terbentuknya Respon**

Respon dapat terbentuk karena adanya faktor-faktor penyebab. Pada proses awalnya individu mengadakan tanggapan tidak hanya dari stimulus yang persesuaian atau yang menarik darinya. Dengan demikian maka akan ditanggapi adalah individu tergantung pada stimulus juga bergantung pada keadaan individu itu sendiri. Dengan kata lain, stimulus akan mendapatkan pemilihan dan individu akan bergantung pada 2 faktor yaitu :

### **a) Faktor internal**

Faktor yang didalam individu manusia itu sendiri dari dua unsur yakni jasmani dan rohani. Unsur jasmani atau fisiologis meliputi keberadaan, keutuhan dan cara kerja atau alat indera, urat syaraf dan bagian tertentu pada otak. Unsur rohani dan fisiologisnya meliputi keberadaan dan perasaan, akal, fantasi, pandangan jiwa, mental pikiran.dsb.

### **b) Faktor eksternal**

---

<sup>23</sup>Perpustakaan Nasional RI, *Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI 2014), hal. 2.

Faktor yang berasal dari lingkungan. Faktor ini berupa intensitas dan jenis benda perangsang atau orang menyebutnya dengan faktor stimulus. Bimo Walsito dalam bukunya mengatakan bahwa faktor psikis berhubungan dengan objek menimbulkan stimulus dan stimulus akan mengenai alat indera.<sup>24</sup>

Dari uraian penjelasan faktor terbentuknya respon dapat disimpulkan bahwa adanya penyebab mengapa respon dapat terjadi, penyebabnya berasal dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri manusia yang dipengaruhi oleh fungsi tubuh. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar yaitu lingkungan yang memengaruhi setiap individu.

### **3. Macam-macam Respon Pemustaka**

Menurut Pendapat Steven M. Chaffe dalam buku Psikologi Komunikasi dijelaskan bahwa macam-macam respon terbagi menjadi 3 yaitu:

- a. Respon kognitif, yaitu respon yang terkait dengan pengetahuan, keterampilan dan informasi seseorang tentang sesuatu. Respon ini timbul apabila adanya perubahan yang dialami khalayak.
- b. Respon afektif, yaitu respon yang berkaitan dengan emosi, sikap dan menilai seseorang terhadap sesuatu. Respon ini timbul apabila ada perubahan yang disenangi khalayak terhadap sesuatu.
- c. Respon psikomotorik, yaitu respon yang berhubungan dengan perilaku yang meliputi tindakan atau kebiasaan.<sup>25</sup>

Menurut Agus Sujanto, ada macam-macam jenis respon atau tanggapan yaitu:

- a. Tanggapan menurut indera yang mengamati yaitu:
  - 1) Tanggapan auditif, yakni tanggapan terhadap apa-apa yang telah didengarkannya, baik berupa suara, ketukan, dan lain-lain.

---

<sup>24</sup> Bimo Walsito, *Psikologi Umum*, (Yogyakarta;UGM Press,1999), hal.55.

<sup>25</sup> Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2005). Hal.281.

- 2) Tanggapan visual, yakni tanggapan terhadap sesuatu yang dilihat.
  - 3) Tanggapan perasa, yakni tanggapan sesuatu yang dialami dirinya.
- b. Tanggapan menurut terjadinya yaitu:
- 1) Tanggapan ingatan, yakni tanggapan terhadap sesuatu yang diingatnya.
  - 2) Tanggapan fantasi, yakni tanggapan terhadap suatu yang dibayangkan.
  - 3) Tanggapan pikiran, yakni tanggapan terhadap sesuatu yang dipikirkan.
- c. Tanggapan menurut lingkungan yaitu:
- 1) Tanggapan benda, yakni tanggapan terhadap benda yang menghampirinya atau berada didekatnya
  - 2) Tanggapan kata-kata, yakni tanggapan terhadap kata-kata yang didengar atau dilihatnya.<sup>26</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ada berbagai macam respon yang muncul diantaranya tanggapan menurut indera yang mengamati, tanggapan menurut terjadinya, dan tanggapan menurut lingkungan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan semua aspek tanggapan berdasarkan indera yang mengamati.

## **C. Perpustakaan Sekolah**

### **1. Pengertian Perpustakaan Sekolah**

Perpustakaan berasal dari kata pustaka, yang berarti buku. Setelah mendapat awalan per akhiran an menjadi perpustakaan, yang berarti kitab, kitab primbon, ataupun buku-buku, yang kemudian disebut koleksi bahan pustaka. Istilah itu berlaku untuk perpustakaan yang masih bersifat tradisional atau konvensional. Untuk

---

<sup>26</sup> Agus Sujanto, *Psikologi Umum*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hal.31.

perpustakaan modern, dengan paradigma baru (kerangka berfikir atau model teori ilmu pengetahuan), koleksi perpustakaan tidak hanya terbatas berbentuk buku-buku, majalah, Koran, atau barang tercetak.<sup>27</sup>

Arti dari perpustakaan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berasal dari kata pustaka yang artinya kitab atau primbon. Sedangkan perpustakaan itu sendiri adalah tempat, gedung ruang yang disediakan untuk memelihara dan penggunaan koleksi buku dan sebagainya, koleksi buku, majalah, dan bahan kepustakaan lainnya yang disimpan untuk dibaca, dipelajari dan dibicarakan.<sup>28</sup>

Perpustakaan sekolah merupakan suatu sarana pelestarian bahan pustaka sebagai hasil budaya dan mempunyai fungsi sebagai sumber informasi ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebudayaan dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional.<sup>29</sup> Ibrahim Bafadal mendefinisikan perpustakaan sebagai suatu badan dan lembaga yang mengelola bahan pustaka, baik berupa buku-buku maupun non-buku yang diatur secara sistematis menurut aturan tertentu sehingga dapat digunakan sebagai sumber informasi oleh setiap pemakainya.<sup>30</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa perpustakaan sekolah adalah sebuah unit kerja yang mengelola, menyusun, dan memberikan informasi untuk mendukung program pendidikan bagi lembaga pendidikan.

## **2. Fungsi Perpustakaan Sekolah**

Perpustakaan memiliki fungsi sebagai pusat pendidikan, pusat informasi dan pusat rekreasi. Dalam melaksanakan fungsi-fungsi tersebut, perpustakaan perlu

---

<sup>27</sup> Sutarno NS, "*Manajemen Perpustakaan Suatu Pendekatan Praktik*", (Jakarta: CV Sagung Seto, 2006), hal,11.

<sup>28</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, ed.2 cet.10 (Jakarta: Balai Pustaka), hal.912.

<sup>29</sup> Mudjito, "*Guru yang Efektif*", (Jakarta: Rajawali), hal. 55.

<sup>30</sup> Ibrahim Bafadal, "*Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*", (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal.3

menghimpun, mengelola dan menyajikan bahan pustaka sebagai sumber informasi sehingga dapat dimanfaatkan oleh para pengguna.<sup>31</sup> Perpustakaan di lembaga pendidikan dapat memenuhi segala kebutuhan informasi bagi para pendidik dan peserta didik, perpustakaan dapat berperan sebagai media dan sarana untuk menunjang kegiatan proses belajar mengajar tingkat sekolah.<sup>32</sup>

Munirah dalam Sri wahyuni pada penelitiannya menyatakan perpustakaan sekolah mampu memberikan andil yang besar dalam pemanfaatan perpustakaan, seperti ketika siswa mengalami kesulitan dalam pembelajaran, maka perpustakaan mampu memberikan jawaban atas informasi yang tidak dipahami. Selain itu, perpustakaan juga berfungsi sebagai sarana belajar yang akan dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik di sekolah.<sup>33</sup>

Yusuf Abdhul Aziz mengutip Bafadal tentang fungsi perpustakaan sekolah sebagai berikut:

a) Fungsi edukatif

Perpustakaan sekolah memfasilitasi siswa belajar dan memperoleh kemampuan dasar dalam memahami ilmu pengetahuan sebagai bekal pengembangan diri siswa.

b) Fungsi informatif

Perpustakaan sekolah berupaya menyediakan informasi-informasi terbaru yang berhubungan dengan kepentingan warga sekolah, khususnya bagi siswa dan guru.

c) Fungsi rekreasi

---

<sup>31</sup> Arifah, N., Siswanto, A., & Rahayu, T. "Manajemen Layanan Perpustakaan Di Madrasah. *Idaarotul Ulum*" *Jurnal Prodi MPI*, 5 (1 Juni) 2023.hal. 29-46.

<sup>32</sup> Astuti, S., Fitriana, O., & Handayani, T, "Modul Administrasi dan Supervisi Pendidikan". Feniks Muda Sejahtera, 2022

<sup>33</sup> Sri Wahyuni dan Makmur Sukri, *Analisis Fungsi Perpustakaan dalam Pendidikan di Indonesia (VISA: Journal of Visions and Ideas, 2023) Vol.3 no.3*, hal.1086.

Perpustakaan sekolah harus mampu memenuhi kebutuhan hiburan intelektual yang sifatnya menghibur tidak hanya bersumber dari buku pengetahuan, dapat juga dari buku fiksi seperti dongeng maupun fabel.

d) Fungsi riset dan penelitian

Perpustakaan sekolah dituntut untuk mampu membantu lancarnya kegiatan penelitian sederhana yang ada di sekolah baik oleh siswa maupun oleh guru.<sup>34</sup>

Dapat disimpulkan bahwa perpustakaan sekolah memiliki fungsi untuk mendukung program pendidikan dan membantu pendidik dan peserta didik dalam memenuhi kebutuhan sumber belajar. Perpustakaan juga berfungsi sebagai sarana belajar yang dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

#### **D. Fungsi Perpustakaan Sekolah Berdasarkan Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2017**

Peraturan kepala perpustakaan nasional republik Indonesia no 12 tahun 2017 tentang standar nasional perpustakaan sekolah menengah atas/madrasah aliyah. Pada pasal 2 meliputi standar koleksi, sarana dan prasarana, pelayanan, tenaga, penyelenggaraan, dan pengelolaan. Perpustakaan institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi bagi pemustaka.<sup>35</sup>

Peraturan kepala perpustakaan nasional Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2017 ini berlaku pada perpustakaan sekolah menengah atas/madrasah aliyah baik negeri maupun swasta. Fungsi perpustakaan juga diatur pada peraturan kepala perpustakaan nasional Republik Indonesia nomor 12 tahun 2017 pada poin

---

<sup>34</sup> Yusuf Abdhul Azis, Perpustakaan Sekolah: Pengertian, Tujuan dan Fungsi, 2023, artikel, diakses di <https://pengadaan.penerbitdepublish.com/perpustakaan-sekolah/> pada 28 Mei 2024.

<sup>35</sup> Republik Indonesia, *Undang-Undang Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Nomor 12 Tahun 2017 Tentang Standar Nasional Perpustakaan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI. Hal.5



pengelolaan perpustakaan. Perpustakaan sekolah menengah atas/madrasah aliyah memiliki fungsi diantaranya sebagai pusat sumber belajar, pusat kegiatan literasi informasi, pusat penelitian, pusat kegiatan baca membaca, dan tempat kegiatan kreatif, imajinatif, inspiratif dan menyenangkan.

### **1. Pusat Sumber Belajar**

Fungsi perpustakaan sebagai sumber belajar adalah pusat integrasi segala kegiatan pendidikan dan berbagai sumber bahan pengajaran, informasi, dan bahan-bahan rekreasi, yang fungsinya menunjang pelaksanaan program kurikulum.<sup>36</sup> Perpustakaan sekolah sebagai pusat sumber belajar. Larasati Milburga mengatakan perpustakaan sekolah ialah suatu unit kerja dari sebuah lembaga persekolahan yang berupa tempat menyimpan koleksi bahan pustaka penunjang proses pendidikan yang diatur secara sistematis, untuk dipergunakan secara berkesinambungan sebagai sumber informasi untuk memperkembangkan dan memperdalam pengetahuan, baik oleh pendidik maupun peserta didik di sekolah tersebut.<sup>37</sup>

Sumber belajar adalah sesuatu yang dapat memudahkan terjadinya proses belajar. Sumber belajar dapat mencakup orang, bahan pembelajaran, perangkat pembelajaran dan lainnya yang dapat digunakan oleh peserta didik untuk mempermudah belajar.<sup>38</sup>

Perpustakaan sekolah bertujuan untuk mendukung dan memperluas sasaran pendidikan sebagaimana visi dan misi kurikulum sekolah, mengembangkan dan mempertahankan kelanjutan anak dalam kebiasaan dan keceriaan membaca dan belajar, serta menggunakan perpustakaan sepanjang hayat mereka, memupuk rasa cinta, kesadaran dan kebiasaan membaca, membantu mengembangkan kecakapan

---

<sup>36</sup>Andi Prastowo, *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*, (Jogyakarta: DIVA Pres, 2012), hal.43.

<sup>37</sup> Larasati Milburga, “*Wawasan Pendidikan Jadi Murid sampai Mati*”; dikutip dari Ali Muhajir, *Fungsi Perpustakaan sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar Negeri 54 Banda Aceh*, Kertas Karya, 2017, hal. 15.

<sup>38</sup> Sitepu, *Pengembangan Sumber Belajar*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2017), hal.18.

berbahasa dan daya pikir para peserta didik dalam menyediakan bahan bacaan yang bermutu.<sup>39</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa kurikulum mempunyai peran besar. kurikulum adalah alat untuk mencapai tujuan pendidikan. Pembaruan sistem pendidikan akan membawa arti jika dilakukan dengan melakukan penataan kurikulum. Di Negara Indonesia kurikulum disusun secara nasional dan berlaku bagi semua sekolah. Jadi, sifat kurikulum itu universal, berlaku umum di sekolah-sekolah formal. fungsi perpustakaan sekolah sebagai pusat sumber belajar adalah perpustakaan sekolah menjadi alat penunjang proses pembelajaran atau proses belajar mengajar yang terintegrasi sesuai kurikulum.

## **2. Pusat Kegiatan Literasi Informasi**

Peranan perpustakaan sekolah sangat signifikan untuk mendukung gemar membaca dan meningkatkan literasi informasi dan mengembangkan siswa supaya dapat belajar independen. Salah satu hasil penelitian literasi ditingkat internasional menyimpulkan: Cara untuk mengajak siswa membaca merupakan suatu jalan sangat efektif untuk perubahan sosial.<sup>40</sup> Indonesia yang memiliki tingkat literasi rendah dan sedikit orang yang tertarik membaca dan menulis membuat sumber daya manusia tidak berkualitas dalam sains dan teknologi, karena minat baca tulis yang rendah.<sup>41</sup>

Perpustakaan sebagai pusat kegiatan literasi informasi berarti perpustakaan harus mampu meningkatkan literasi selain membiasakan siswa untuk membaca, menulis atau membuat dan menghargai karya tulis maka guru juga dapat memberikan tugas kepada siswa untuk membuat karya tulis yang kemudian siswa dituntut untuk mengapresiasi dan menghargai karya tulis temannya. Dengan demikian, siswa akan

---

<sup>39</sup>Muntazir. N.M “*Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Terhadap Minat Baca Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Madani Alauddin Paopao*”, UIN Alauddin Makasar. 2021

<sup>40</sup>Suherman, *Perpustakaan sebagai jantung Sekolah*, (Bandung: Literate Publishing, 2013)

<sup>41</sup>Fiqriansyah, N. “*Pengaruh Manajemen Fasilitas Perpustakaan dan Manajemen Pelayanan Perpustakaan Terhadap Minat Baca Peserta Didik*”. *Managere*, Vol.3 (1), hal 11.

paham pentingnya mendukung budaya menulis. Budaya menulis ide cemerlang akan dapat mengatasi persoalan bangsa dengan dukungan riset agar relevan untuk diterapkan.<sup>42</sup> Dengan demikian, perpustakaan sangat memiliki peran sebagai pusat kegiatan literasi informasi.

### 3. Pusat Penelitian

Fungsi perpustakaan sebagai pusat penelitian berarti perpustakaan sebagai salah satu media dan sarana dalam memberikan ilmu serta wawasan tentang ilmu pengetahuan. Perpustakaan menyediakan koleksi bahan pustaka yang disesuaikan dengan lingkungan setempat dan institusi yang menaungi.<sup>43</sup> Perpustakaan menjadi wadah pendukung untuk pusat penelitian sederhana dengan cara menyediakan koleksi bahan perpustakaan yang bermanfaat untuk melaksanakan penelitian sederhana bagi peserta didik. Perpustakaan membantu siswa untuk memperjelas dan memperluas pengetahuan pada setiap bidang studi, yakni dengan menjadikan perpustakaan sebagai laboratorium yang sesuai dengan tujuan yang terdapat dalam kurikulum sekolah.<sup>44</sup>

Fungsi perpustakaan sebagai pusat penelitian sederhana di sekolah dapat melatih kemandirian, kerativitas dan kecakapan siswa dalam memperoleh informasi dari perpustakaan untuk mendukung kegiatan penelitian sederhana yang diberikan guru. Segala jenis informasi tentang pendidikan setingkat sekolah sebaiknya di simpan di perpustakaan sehingga jika dibutuhkan untuk penelitian sudah tersedia di perpustakaan.

Hal-hal yang mendukung penelitian sederhana di perpustakaan sekolah mencakup: sumber informasi, bimbingan penelitian, fasilitas penelitian, kegiatan

---

<sup>42</sup>Wijayanti, "Peningkatan Minat Baca Melalui Peran Perpustakaan Sekolah Dasar di Desa Cisauk, Dharmakarya: Jurnal Aplikasi Ipteks untuk Masyarakat. Tangerang, ISSN 1410-5675 Vol.1 No.2, November 2012 hal. 118

<sup>43</sup> Maulida, H. N. *Peran Perpustakaan Daerah dalam Pengembangan Minat Baca di Masyarakat*, (IQRA: Jurnal Perpustakaan dan informasi, 2016) hal 235-251

<sup>44</sup>Rahayuningsih, F. "Pengelolaan Perpustakaan" (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007), hal.6

pembelajaran, akses teknologi, pengembangan koleksi dan lingkungan yang mendukung. Sumber informasi berarti perpustakaan menyediakan berbagai jenis sumber informasi seperti buku, jurnal, dan artikel yang bisa diakses siswa. Bimbingan belajar berarti pustakawan mengajarkan keterampilan penelitian dasar seperti cara menggunakan katalog dan melakukan pencarian di database. Perpustakaan sekolah sekolah yang dilengkapi dengan fasilitas seperti komputer, internet, dan ruang baca untuk mendukung penelitian. Akses ke teknologi berarti perpustakaan menyediakan akses ke perangkat teknologi dan perangkat lunak yang diperlukan untuk penelitian seperti perangkat lunak analisis data dan pembuatan presentasi.

Dapat disimpulkan bahwa fungsi perpustakaan sekolah sebagai pusat penelitian sederhana adalah dengan menyediakan sumber daya, dukungan, dan fasilitas yang memungkinkan siswa untuk melakukan penelitian dengan efektif dan mandiri.

#### **4. Pusat kegiatan Baca Membaca**

Fungsi perpustakaan sebagai pusat kegiatan baca membaca adalah salah satu tujuan dari adanya perpustakaan. Perpustakaan harus mampu menjadi sebuah lembaga yang membina minat baca masyarakat sekolah dan mampu memenuhi kebutuhan informasi pemustaka. Eksistensi koleksi menjadi hal yang penting bagi perpustakaan sekolah, tanpa keberadaan koleksi tentu perpustakaan tidak akan mampu melakukan pembinaan serta memenuhi kebutuhan informasi masyarakat atau pemustaka.

Berseminya budaya baca di sekolah adalah kebiasaan membaca, sedangkan kebiasaan membaca terpelihara dengan tersedianya bahan bacaan yang baik, bervariasi, menarik, memadai dan bermutu di perpustakaan. Kusuma mengemukakan bahwa budaya membaca atau istilahnya kebiasaan atau minat baca terhadap sebuah buku maupun sumber-sumber bacaan harus menjadi sebuah gaya hidup masyarakat. Dalam konteks perpustakaan sekolah, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

menuntut terciptanya peserta didik yang gemar belajar. Proses belajar yang efektif antara lain dilakukan dengan membaca di perpustakaan.

Koleksi dapat menjadi motivasi bagi pemustaka untuk datang ke perpustakaan. Kualitas koleksi menjadi salah satu faktor penentu apakah perpustakaan akan di akses oleh banyak pemustaka atau tidak. Koleksi perpustakaan sekolah adalah sejumlah bahan atau sumber informasi, baik berupa buku ataupun bahan non-buku yang dikelola sebagai bahan pendukung proses belajar mengajar disekolah dan dapat menunjang kegiatan yang diselenggarakan oleh sekolah.<sup>45</sup>

Dapat disimpulkan bahwa perpustakaan sebagai pusat kegiatan baca membaca memiliki keterkaitan yang sangat penting dengan ketersediaan koleksi. Semakin banyak dan bervariasi koleksi maka semakin menarik pula bagi pemustaka untuk mengunjungi perpustakaan dan mengakses koleksi perpustakaan. Bentuk kontribusi perpustakaan dalam meningkatkan minat baca berupa penyediaan fasilitas perpustakaan yang memadai, seperti pengembangan koleksi, pelayanan dan penyediaan sarana dan prasarana, serta program promosi.

##### **5. Tempat kegiatan Kreatif, Imajinatif, Inspiratif dan Menyenangkan**

Perpustakaan sebagai pusat kegiatan kreatif, imajinatif, inspiratif dan menyenangkan berarti perpustakaan memiliki fungsi rekreasi. Fungsi ini tidak hanya berarti secara fisik pergi mengunjungi tempat-tempat tertentu, akan tetapi fungsi ini lebih bersifat psikologis. Fungsi rekreasi ini dilakukan dengan menyediakan berbagai jenis koleksi yang bersifat ringan seperti surat kabar, majalah umum, buku fiksi, dan lain sebagainya yang diharapkan dapat menghibur pembacanya. Misalnya dikala

---

<sup>45</sup>Pawit M. Yusuf dan Yaya Suhendar, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005), hal.9

sedang waktu senggang sehabis belajar seharian bisa memanfaatkan jenis koleksi ini.<sup>46</sup>

Ketersediaan sarana dan prasarana di perpustakaan juga sangat penting untuk mendukung kegiatan di perpustakaan sekolah. Berbagai bentuk kegiatan yang dilakukan di perpustakaan diharapkan dapat menciptakan perpustakaan yang menyenangkan. Bentuk kegiatan yang dapat mengasah kreativitas, imajinatif dan inspiratif pemustaka dapat dilakukan dengan mengadakan berbagai program kegiatan seperti pojok baca, pelatihan kepenulisan, bedah buku, dan festival literasi sekolah.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa fungsi perpustakaan sekolah berdasarkan peraturan kepala perpustakaan nasional nomor 12 tahun 2017 yaitu sebagai pusat sumber belajar, pusat kegiatan literasi informasi, pusat penelitian, pusat kegiatan baca membaca dan pusat kegiatan kreatif, imajinatif, inspiratif dan menyenangkan.

#### **E. Fungsi Perpustakaan dan Respon Pemustaka**

Merujuk pada peraturan kepala perpustakaan nasional Republik Indonesia no 12 tahun 2017 sebagai acuan untuk menunjang terlaksananya fungsi perpustakaan sekolah yang baik diperlukan pengelolaan agar dapat terpenuhinya koleksi, sarana prasarana, sumber daya manusia, serta anggaran dana. Fungsi perpustakaan sekolah diantaranya sebagai pusat sumber belajar, pusat kegiatan literasi informasi, pusat penelitian, pusat kegiatan baca membaca dan tempat kegiatan kreatif, imajinatif, inspiratif dan menyenangkan. Perpustakaan sekolah merupakan bagian yang penting karena dapat membantu kesenjangan ekonomi masyarakat dalam bidang pendidikan, karena para siswa tidak perlu membeli buku, cukup meminjam dari perpustakaan sekolah.<sup>47</sup> Peran lainnya dari perpustakaan ialah sebagai wahana peningkatan literasi.

---

<sup>46</sup>*Ibid.*

<sup>47</sup>Sembiring D, *Pentingnya Perpustakaan Maya Guna Mendukung Keberhasilan Proses Belajar Mengajar di Sekolah Menengah Kejuruan*. 2016

Dengan memanfaatkan perpustakaan secara maksimal, maka kemampuan literasi siswa akan meningkat. Keberhasilan membangun literasi siswa merupakan satu capaian indikator dalam dunia pendidikan.<sup>48</sup> Fungsi perpustakaan bagi sekolah merupakan salah satu sumber belajar yang akan membantu siswa dalam memahami dan memecahkan masalah dalam proses pembelajaran mengingat bahwa proses pembelajaran tidak hanya dilaksanakan di ruang kelas. Perpustakaan sekolah akan benar-benar dimanfaatkan oleh siswa apabila koleksi bahan pustaka tercukupi, sehingga siswa dapat terbantu dalam proses pembelajaran yang kemudian akan diikuti oleh peningkatan prestasi.<sup>49</sup>

Respon dapat diartikan reaksi seseorang melalui pikiran, sikap, dan perilaku. Secara psikologi respon digunakan untuk menamakan reaksi terhadap rangsang yang diterima oleh panca indera. Hal yang menunjang dan melatarbelakangi ukuran sebuah respon adalah sikap, persepsi dan partisipasi.<sup>50</sup> Pemustaka merupakan pengguna perpustakaan, yaitu perseorangan, kelompok orang, masyarakat atau lembaga yang memanfaatkan fasilitas layanan perpustakaan. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perilaku pemakai terhadap pemanfaatan perpustakaan adalah sikap kelompok pemakai dan anggota terhadap informasi, pengalaman pemakai dan lainnya. Sikap pemakai bisa berbentuk respon pemakai terhadap layanan yang diterimanya, respon bisa berupa negatif dan positif terhadap objek, orang-orang atau situasi tertentu.

Dari penjelasan tentang fungsi perpustakaan dan respon pemustaka perpustakaan tersebut jelas menunjukkan fungsi dan peran perpustakaan sekolah cukup penting. Pemustaka seharusnya mengfungsikan perpustakaan dengan sebaik-baiknya, agar dapat menerima manfaat dari adanya perpustakaan. Idealnya perpustakaan dapat

---

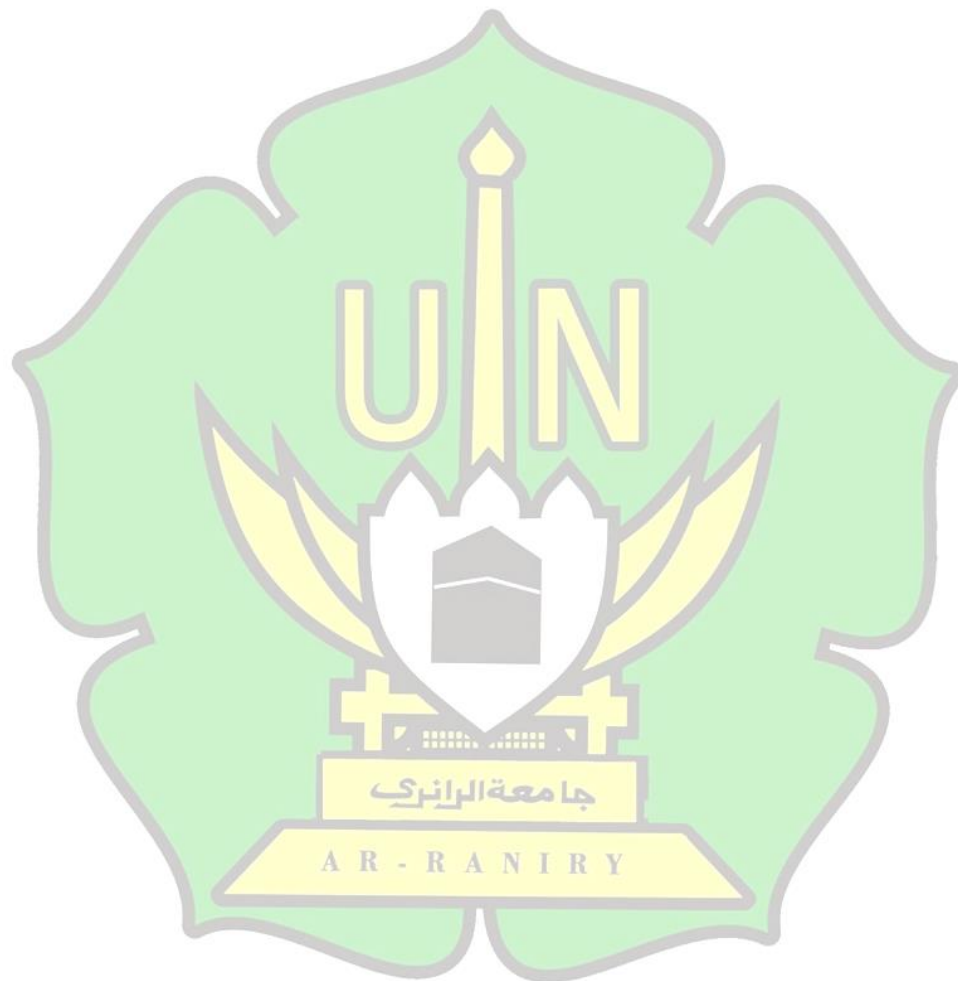
<https://ejournal.upi.edu/index.php/edulib/article/view/2267> diakses pada 08 Juni 2024

<sup>48</sup> Safitri dan Subandi, A. *Analisis Kebijakan Terkait Kebijakan Literasi Digital di Sekolah Dasar*, Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 2(2), 2020. Hal 176.

<sup>49</sup> Syukran. A dan Suendri, *Perancangan Sistem Informasi Perpustakaan*, Perancangan Sistem Informasi Perpustakaan. 2016

<sup>50</sup> Alex Subor, *Psikologi Umum*, (Bandung: Pustaka Setia, 2003), hal. 445.

berjalan dengan baik jika sesuai dengan aturan atau standar yang telah ditetapkan. Fungsi perpustakaan dapat memengaruhi respon pemustaka. Jika perpustakaan berjalan sesuai fungsinya, maka respon yang dihasilkan akan menciptakan respon yang baik begitu pula sebaliknya. Jika perpustakaan tidak berjalan sesuai fungsinya maka respon yang dihasilkan akan bersifat negatif.





## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Rancangan Penelitian**

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh informasi atau mencari penjelasan dan jawaban terhadap permasalahan serta memberikan alternatif bagi kemungkinan yang dapat digunakan untuk pemecahan masalahnya. Metode penelitian yang akan digunakan oleh peneliti adalah metode penelitian kualitatif. Metode kualitatif adalah metode penelitian yang berfilsafat pada postpositivisme yang digunakan pada kondisi objek alamiah di mana peneliti sebagai instrumen kunci. Hasil dari penelitian ini lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>51</sup>

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memenuhi fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.<sup>52</sup> Jenis penelitian inilah yang memungkinkan peneliti mendapatkan informasi dengan memberikan pertanyaan kepada informan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang digunakan untuk memperoleh informasi mengenai respon pemustaka terhadap fungsi perpustakaan sekolah berdasarkan peraturan kepala perpustakaan nasional republik Indonesia nomor 12 tahun 2017 (studi kasus di Perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh).

### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

---

<sup>51</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2012), hal.9

<sup>52</sup>Lexy J Moleong, (2016), *Metofologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pt. Rosdakarya, diakses melalui [repository.uinsu.ac.id/4645/5/bab%20iii.pdf](https://repository.uinsu.ac.id/4645/5/bab%20iii.pdf) pada 23 Juli 2024

Penelitian ini akan dilakukan di perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh yang beralamat di Jl. Lingkar Kampus UIN Ar-Raniry Banda Aceh Gampong Rukoh Kecamatan Syiah Kuala Banda Aceh. Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 17 Juli 2024 dan akan di langsung selama 4 hari. Apabila dalam 4 hari data yang diperlukan belum ditemukan maka penelitian akan dilakukan kembali untuk memperoleh data dan informasi yang lengkap.

Adapun alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena berdasarkan pengamatan atau observasi awal, perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh memiliki perpustakaan yang cukup baik dan peneliti mendapati adanya respon positif dan negatif dari pemustaka mengenai fungsi perpustakaan sekolah berdasarkan peraturan kepala perpustakaan nasional Republik Indonesia nomor 12 tahun 2017.

### **C. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini bertujuan untuk membatasi peneliti sehingga terhindar dan tidak terjebak dalam pengumpulan data pada bidang yang sangat umum dan luas atau kurang relevan dengan perumusan masalah dan tujuan penelitian.<sup>53</sup> Adapun yang menjadi fokus penelitian ini adalah menjelaskan respon pemustaka terhadap fungsi perpustakaan sekolah berdasarkan peraturan kepala perpustakaan nasional republik Indonesia nomor 12 tahun 2017 di perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh.

### **D. Subjek dan Objek Penelitian**

#### **1. Subjek penelitian**

Subjek penelitian adalah sumber untuk mendapatkan informasi.<sup>54</sup> Suharsimi Arikunto menyebutkan subjek penelitian adalah sebuah benda atau individu yang menjadi tempat data dimana variabel penelitian berkaitan dan dipersoalkan. Menurut

---

<sup>53</sup> Suharsimi Arikunto, “*Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*”,(Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal.246.

<sup>54</sup> Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta:PT.Raja Grafindo Persada, 1995), hal.132

Tatang M. Amirin subjek penelitian yaitu sumber, orang dan tempat untuk mendapatkan informasi sesuai dengan keterangan yang diperolehnya. Pada penelitian kualitatif jumlah responden tidak ditetapkan sebelumnya, karena yang paling penting adalah asumsi kontek bukan pada jumlah. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono, penelitian kualitatif tidak akan dimulai dengan jumlah populasi sampelnya yang dianggap representatif.<sup>55</sup> Subjek yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah pemustaka di perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh.

Kriteria subjek penelitian ini adalah:

- Siswa kelas XI dan XII sebanyak 10 orang
- Siswa yang aktif menggunakan perpustakaan sebanyak 5 orang

## 2. Objek penelitian

Objek penelitian adalah sebuah atribut, sifat, nilai dari orang, objek atau kegiatan tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk mendalaminya sehingga dapat mengambil kesimpulan.<sup>56</sup> Adapun yang menjadi objek penelitian pada penelitian ini yaitu fungsi perpustakaan sekolah berdasarkan peraturan kepala perpustakaan nasional republik Indonesia nomor 12 tahun 2017.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut :

### 1. Wawancara

---

<sup>55</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal.80

<sup>56</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal.39

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan Tanya jawab secara langsung dengan informan yang dapat memberikan keterangan yang dibutuhkan terhadap subjek yang diwawancarai.<sup>57</sup> Penelitian ini menggunakan teknik wawancara semi terstruktur. Pada penelitian kualitatif jumlah responden tidak ditetapkan sebelumnya, karena yang paling penting adalah asumsi kontek bukan pada jumlah. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono, penelitian kualitatif tidak akan dimulai dengan jumlah populasi sampelnya yang dianggap representatif.<sup>58</sup> Wawancara semi terstruktur memungkinkan responden untuk menjawab sesuai keinginannya, kepentingan dan pengetahuan mereka sesuai dengan pedoman wawancara yang sebelumnya sudah penulis persiapkan.<sup>59</sup>

Wawancara yang dilakukan pada penelitian ini ditujukan kepada pemustaka MAN 3 Kota Banda Aceh, peneliti berharap dapat memperoleh informasi mengenai respon pemustaka terhadap fungsi perpustakaan sekolah berdasarkan peraturan kepala perpustakaan nasional republik Indonesia nomor 12 tahun 2017.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti sehingga diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan pemikiran.<sup>60</sup> Hasil observasi dan wawancara akan lebih kredibel apabila menyertakan gambar atau foto.

---

<sup>57</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian*. Unika Repository, diakses melalui [repository.unika.ac.id/21458/4/14.d1.0023%20teddy%20paramita%207.3%20-%20bab%20iii.pdf](https://repository.unika.ac.id/21458/4/14.d1.0023%20teddy%20paramita%207.3%20-%20bab%20iii.pdf) pada tanggal 23 juli 2024

<sup>58</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal.80

<sup>59</sup> Emzie, *Metodologi penelitian kualitatif: Analisis Data*. Jakarta: Rajawali Press, 2010. Hal. 37-61

<sup>60</sup> Hasanah, *Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)*, (Jurnal at-Taqaddum, Volume8, Nomor 1, Juli 2016) hal 21-46

**Tabel 3.1 Indikator Penelitian**

Variabel	Indikator Penelitian	Instrumen	Sumber Data
Fungsi perpustakaan sekolah berdasarkan peraturan kepala perpustakaan nasional republik Indonesia nomor 12 tahun 2017	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pusat sumber belajar</li> <li>2. Pusat kegiatan literasi informasi</li> <li>3. Pusat penelitian</li> <li>4. Pusat kegiatan baca membaca</li> <li>5. Tempat kegiatan kreatif, imajinatif, inspiratif dan menyenangkan</li> </ol>	Wawancara	Pemustaka

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan tahapan penting dari metode ilmiah untuk menyelesaikan permasalahan penelitian. Analisis data yaitu tahap yang dilakukan sesudah proses pengumpulan data selesai.<sup>61</sup> Analisis data adalah data yang telah diolah agar pembaca dapat dengan mudah memahami hasil yang diperoleh. Analisis data mengelompokkan hasil pengolahan data ke dalam bentuk informasi dan merangkum hasil pengolahan data menjadi kesimpulan penelitian.<sup>62</sup>

##### **1. Reduksi data**

Reduksi data adalah proses untuk memfokuskan, menyederhanakan, menyeleksi serta memindahkan data dalam bentuk tulisan atau catatan agar lebih

<sup>61</sup> Nenny Ika Putri Simarmata, dkk., *Metode Penelitian untuk Perguruan Tinggi*. (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), hal.111

<sup>62</sup> Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*. (Jogyakarta: KBM Indonesia, 2021), hal. 37

terarah. Peneliti melakukan reduksi data dengan cara memfokuskan pada hal yang terkait dengan penelitian guna memperjelas arah dan hasil penelitian.

Reduksi data yang dilakukan pada penelitian ini adalah mencatat dan meringkas semua informasi penting sesuai dengan fokus penelitian dan mampu menjawab pertanyaan penelitian. Hasilnya akan memunculkan gambaran yang jelas dan memberikan kemudahan bagi peneliti dalam mengumpulkan data lain yang dibutuhkan.

## 2. Penyajian data

Penyajian data adalah kegiatan menyatukan sekumpulan informasi untuk memberikan kemungkinan mengambil tindakan dan menarik kesimpulan. Penyajian data kualitatif berupa format teks deskriptif seperti catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan dan bagan.<sup>63</sup>

Pada penelitian kualitatif penyajian data biasanya berbentuk teks naratif yang telah dipilah, dipahami, dan dijelaskan dengan jelas, singkat dan padat disusun secara sistematis. Dalam penelitian ini menggunakan model teks naratif yang disusun secara sistematis yang didapat dari hasil wawancara. Penyajian data yang tersusun ini akan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.<sup>64</sup> Peneliti memilih untuk menyajikan data dalam bentuk teks naratif agar lebih mudah dalam memahami informasi yang ingin peneliti sampaikan.

## 3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahapan terakhir dalam analisis data yang dilakukan setelah reduksi data dan penyajian data. Penarikan kesimpulan berdasarkan

---

<sup>63</sup> Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadrahah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019) hal 81 <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>

<sup>64</sup> Hanifudin Ibrahim, *Pelestarian Bahan Pustaka dengan Enkapsulasi pada perpustakaan Nasional Republik Indonesia*. Jakarta: Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2015. Hal 58.

hasil verifikasi selama penelitian berlangsung. Kesimpulan digunakan untuk menjawab rumusan masalah. Kesimpulan dalam penelitian merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi maupun gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga diteliti menjadi jelas.

### **G. Kredibilitas Data**

Untuk menguji keabsahan data diperlukan uji kredibilitas data. Uji kredibilitas data dilakukan dengan cara perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, menggunakan bahan referensi, analisis kasus negatif, dan *membercheck*.<sup>65</sup>

Adapun uji kredibilitas data yang peneliti gunakan adalah menggunakan *membercheck*. *Membercheck* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data.<sup>66</sup> Tujuan *membercheck* ialah agar informasi yang peneliti peroleh dalam penulisan sesuai dengan apa yang dimaksud oleh informan.

Untuk menguji kredibilitas data dengan teknik *membercheck* peneliti mengembalikan temuan atau analisis kepada informan untuk mendapatkan umpan balik dan memastikan bahwa hasil tersebut sesuai dengan pengalaman dan pandangan informan.

---

<sup>65</sup> Eko Murdiyanto, *Penelitian Kualitatif: Teori dan Aplikasi disertasi Contoh Proposal*, (Universitas Pembangunan Nasional Veteran: Yogyakarta Press, 2020), hal.68-71

<sup>66</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal.129

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Profil Perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh**

Perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh merupakan perpustakaan sekolah yang berada di lingkup sekolah yang berlokasi di Jl. Lingkar Kampus UIN Ar-Raniry Banda Aceh Gampong Rukoh kecamatan Syiah Kuala Banda Aceh. Perpustakaan ini berdiri 3 tahun setelah didirikan sekolah MAN 3 Kota Banda Aceh tepatnya pada tahun 2002. Luas ruangan sebesar  $10 \times 12 m^2$  dan berada di lantai 2. Perpustakaan ini dikelola oleh Yusniar S.Pd sebagai kepala perpustakaan, Ria Maulina, S.IP dan Novita, S.Pd.I sebagai layanan teknis, Nila Kasturi, S.Pd.I sebagai layanan pemustaka dan Khalis Firnanda, S.TP sebagai layanan teknologi dan informasi.

Perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh memiliki ketersediaan koleksi berjumlah 2.911 judul buku dan 19.015 eksamplar dengan jumlah siswa/siswi dari kelas X-XII berjumlah 580 siswa dengan 18 rombongan belajar. Ketersediaan koleksi perpustakaan terus bertambah dari tahun ke tahun melalui dana BOS, DIPA, sumbangan wajib dari kelas XII dan juga pengajuan proposal di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh.

Jenis koleksi dan jumlah koleksi di perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh dapat dilihat pada tabel berikut ini:



**Tabel 4.1**  
**Jenis dan Jumlah Koleksi di Perpustakaan MAN 3 Kota Banda**  
**Aceh**

NO	Koleksi	Judul	Eksamplar
1	Fiksi	679	958
2	Non-Fiksi	1539	4412
3	Referensi	147	351
4	Buku paket	294	12288
5	Buku guru	19	31
6	Buku Penunjang	233	975
	<b>Total</b>	<b>2911</b>	<b>19015</b>

*(sumber: Pengelola Perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh)*

## 2. Visi, Misi Perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh

### a. Visi

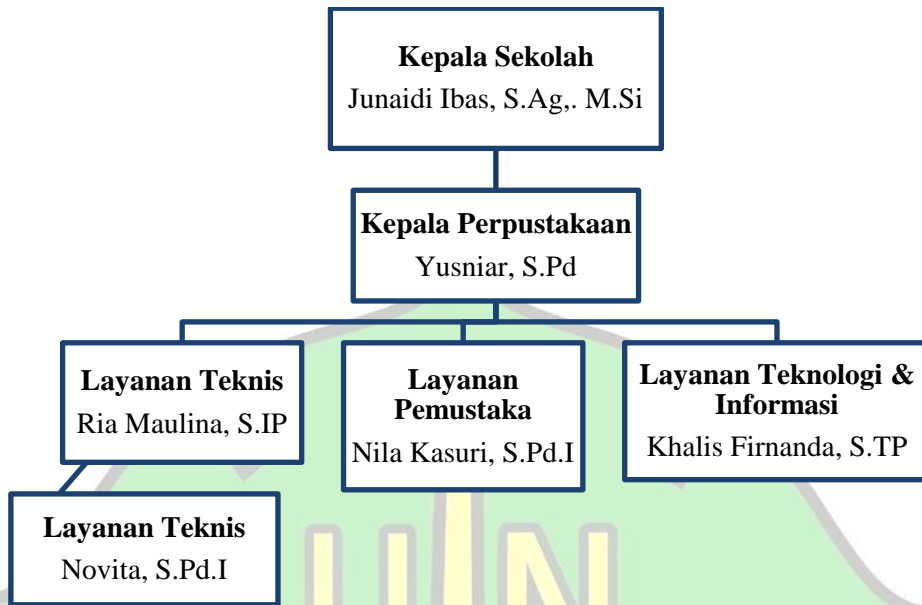
Berperan aktif dalam memajukan pendidikan dan mampu meningkatkan kualitas pendidikan.

### b. Misi

- 1) Menciptakan gemar membaca dikalangan guru, siswa dan karyawan.
- 2) Menciptakan layanan automasi perpustakaan.
- 3) Memberikan kenyamanan kepada pengunjung melalui fasilitas yang tersedia.
- 4) Menyediakan beragam koleksi nonfiksi dan fiksi melalui program pengadaan bahan pustaka.
- 5) Menyediakan fasilitas untuk mengakses informasi global.<sup>67</sup>

<sup>67</sup> Hasil wawancara dengan Pengelola Perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh

### 3. Struktur Organisasi Perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh



(Sumber: Pengelola Perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh)

### 4. Jenis Layanan dan Fasilitas Perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh

Ruangan Perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh terdiri dari satu bangunan yang memiliki berbagai jenis layanan yang dapat dimanfaatkan oleh pemustaka. Adapun layanan yang disediakan adalah Layanan baca ditempat, peminjaman bahan pustaka non referensi, layanan sirkulasi, layanan referensi, dan serial.

Adapun fasilitas yang tersedia di Perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh adalah ruangan perpustakaan, layanan Wifi gratis, pembuatan kartu anggota elektronik, sarana penelusuran katalog digital (OPAC), ruangan diskusi, AC, TV, dan *In-focus*.

### 5. Program Perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh

1. Menyediakan koleksi yang dapat mendukung siswa/siswi dalam proses belajar mengajar.

2. Memberikan layanan sesuai kebutuhan siswa/siswi ketika berada di perpustakaan.
3. Memberikan informasi yang di butuhkan oleh siswa/siswi.
4. Mengajak siswa/siswi untuk memanfaatkan perpustakaan dalam proses belajar mengajar dan dalam mengisi waktu luang.
5. Mengajak siswa/siswi ikut dalam menjaga dan melestarikan budaya membaca.

#### **6. Tata Tertib Perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh**

1. Perpustakaan MAN 3 kota Banda buka setiap hari kerja kecuali hari Sabtu dan Minggu.
2. Diharapkan kepada siswa/siswi agar sopan, ramah dan tertib.
3. Setiap peminjam buku harus membawa kartu anggota.
4. Bagi siswa/I tidak dibenarkan memakai baju olahraga, topi dan tas.
5. Dilarang keras membuat keributan, membawa makanan dan minuman kedalam perpustakaan.
6. Peminjaman buku hanya setiap hari kerja
7. Peminjaman buku hanya 3 buah dengan batas waktu peminjaman selama 7 hari dan bagi yang terlambat mengembalikan akan dikenakan denda.
8. Perpanjangan peminjaman buku hanya berlaku 2 kali perpanjangan.
9. Waktu peminjaman buku untuk hari senin, selasa, rabu dan kamis pukul 07:30-16:00 WIB, untuk hari Jumat pukul 07:30-15:00 WIB.
10. Koleksi perpustakaan yang telah dibaca harap diletakkan pada tempat semula atau diletakkan di atas meja petugas.
11. Hal-hal yang belum jelas dapat ditanyakan langsung kepada petugas.

## **B. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

### **1. Respon Pemustaka Terhadap Fungsi Perpustakaan Sekolah Berdasarkan Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2017 di MAN 3 Kota Banda Aceh**

Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan respon pemustaka terhadap fungsi perpustakaan sekolah. Penelitian ini berfokus pada 5 indikator fungsi perpustakaan sekolah berdasarkan Peraturan Kepala perpustakaan Republik Indonesia nomor 12 tahun 2017, yakni fungsi perpustakaan sekolah sebagai pusat sumber belajar, pusat kegiatan literasi informasi, pusat penelitian, pusat kegiatan baca membaca, dan tempat kegiatan kreatif, imajinatif, inspiratif dan menyenangkan.

#### **a) Fungsi perpustakaan sekolah sebagai pusat sumber belajar**

Fungsi perpustakaan sekolah sebagai pusat sumber belajar ialah perpustakaan sekolah menjadi pusat integrasi segala kegiatan pendidikan dari sumber bahan belajar, informasi dan fungsinya untuk menunjang program kurikulum. Koleksi yang disediakan juga seharusnya relevan dengan kebutuhan pemustaka. Perpustakaan berfungsi sebagai pusat sumber belajar, yaitu sebagai tempat untuk menyimpan koleksi bahan pustaka yang diorganisasi dengan sistematis untuk mendukung proses pendidikan secara berkelanjutan. Hal ini juga bertujuan untuk menyediakan informasi yang memperdalam pengetahuan bagi pendidik maupun peserta didik.

Hal ini sesuai seperti yang disampaikan oleh informan selaku pemustaka di Perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh yang mengatakan bahwa:

*“Koleksi buku di perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh cukup lengkap untuk mata pelajaran utama, tetapi mungkin perlu tambahan buku-buku terbaru dan referensi untuk mata pelajaran yang kurang umum. Untuk kurikulum sudah sesuai. Saya sering menggunakan perpustakaan, terutama saat ada ujian. Saya biasanya*

*datang dua hingga tiga kali seminggu. Saya rasa perlu ada lebih banyak buku teks yang baru, serta e-book yang bisa diakses secara online”.*<sup>68</sup>

Menurut hasil wawancara dengan informan ibu Yusniar S.Pd selaku kepala Perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh, yang mengatakan bahwa:

*“Perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh berusaha terus menyediakan koleksi yang sesuai dengan kebutuhan sumber belajar dengan menyesuaikan dengan kurikulum yang berlaku. Kelas X menggunakan kurikulum Merdeka sedangkan kelas XI dan XII menggunakan kurikulum K-13. Selain itu sumber belajar yang disediakan adalah fasilitas Wifi gratis, ruang diskusi, TV, In-focus, layanan referensi, dan layanan non refrensi. Dari guru juga ada yang melakukan pembelajaran di perpustakaan dan memanfaatkan koleksi sebagai bahan tambahan untuk memenuhi kebutuhan belajar. Untuk keterbaruan koleksi biasanya dari dana BOS, DIPA dan juga sumbangan wajib dari siswa kelas XII. Untuk jenis koleksi sendiri di perpustakaan menyediakan koleksi fiksi, non-fiksi, referensi, buku paket, buku guru, dan buku penunjang.”*

Berdasarkan hasil penelitian, Respon pemustaka terhadap fungsi perpustakaan sekolah sebagai pusat sumber belajar menghasilkan respon pemustaka menilai koleksi yang disediakan di perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh sudah relevan dengan kebutuhan pemustaka sebagai sumber belajar dan kesesuaian dengan kurikulum yang berlaku. Namun perlu ada tambahan koleksi baru dan e-book. Frekuensi kunjungan pemustaka biasanya dua hingga tiga kali seminggu. Koleksi yang tersedia sangat bervariasi mulai dari buku pelajaran, kamus, ensiklopedia, dan buku penunjang kurikulum. Hal ini sesuai yang dikemukakan Larasati Milburga, Fungsi perpustakaan sebagai pusat sumber belajar berarti perpustakaan menjadi sebuah tempat penyimpanan koleksi bahan pustaka penunjang proses pendidikan yang diatur secara

---

<sup>68</sup> Hasil Wawancara dengan syafila pemustaka di perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh pada 17 juli 2024

sistematis, untuk dipergunakan secara berkesinambungan sebagai sumber informasi untuk memperdalam pengetahuan, baik bagi pendidik maupun peserta didik.<sup>69</sup>

Dengan demikian, peneliti menyimpulkan bahwa respon pemustaka terhadap fungsi perpustakaan sekolah sebagai pusat sumber belajar telah sesuai berdasarkan peraturan yang berlaku dan dijalankan dengan baik oleh perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh yang menjadikan perpustakaan sebagai tempat penyimpanan koleksi. Pusat sumber belajar dan pemenuhan informasi bagi pemustaka.

#### **b) Fungsi perpustakaan sekolah sebagai pusat kegiatan literasi informasi**

Perpustakaan sebagai pusat kegiatan literasi informasi berarti perpustakaan harus mampu meningkatkan literasi selain membiasakan siswa untuk membaca dan menulis. Guru juga dapat memberikan tugas kepada siswa untuk membuat karya tulis dan kemudian siswa dituntut untuk menghargai karya tulis temannya. Peranan perpustakaan sekolah sangat penting sebagai pusat literasi informasi. Peran ini mendukung minat baca siswa dan meningkatkan kemampuan siswa dalam berliterasi informasi, sehingga siswa dapat belajar secara mandiri. Salah satu hasil penelitian tingkat internasional menyimpulkan: mengajak siswa membaca adalah cara yang sangat efektif untuk mendorong perubahan sosial.<sup>70</sup>

Hal ini sesuai seperti yang di sampaikan oleh Informan selaku pemustaka di Perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh yang mengatakan bahwa:

*“Program Literasi Informasi yang ada cukup bermanfaat, Bentuk kegiatan literasi di perpustakaan ada kegiatan membaca koleksi di perpustakaan, kegiatan meresensi dengan cara membaca koleksi kemudian menulis ringkasan selanjutnya ringkasannya akan di letakkan di pohon literasi, kemudian ada kegiatan membaca*

---

<sup>69</sup> Larasati Milburga, “Wawasan Pendidikan Jadi Murid sampai Mati”. Dikutip dari Ali Muhajir, *Fungsi Perpustakaan sekolah dalam Meningkatkan Prestasi belajar Siswa di Sekolah Dasar Negeri 54 Banda Aceh*, Kertas Karya, 2017, hal.15

<sup>70</sup> Suherman, *Perpustakaan sebagai Jantung Sekolah*, (Bandung: Literate Publishing, 2013)

*buku pelajaran selama 5 menit lalu siswa maju kedepan dan menjelaskan secara singkat atau merangkum intisari”.*<sup>71</sup>

Menurut hasil wawancara dengan informan ibu Yusniar S.Pd selaku kepala Perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh, yang mengatakan bahwa:

*“Perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh mendukung kegiatan literasi informasi dengan mengadakan kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan literasi siswa. Bentuk kegiatan literasi di perpustakaan ada kegiatan membaca buku, kegiatan meresensi novel yang nantinya akan di tempatkan di pohon literasi, kemudian kegiatan perlombaan yang biasanya tiap semester diadakan dan kegiatan menulis madding. Untuk keterlibatan kegiatan literasi ini ada siswa, guru dan pustakawan. Siswa yang melakukan kegiatan literasi informasi, guru dan pustakawan yang membantu memfasilitasi kegiatan literasi informasi”*

Berdasarkan hasil penelitian respon pemustaka terhadap fungsi perpustakaan sekolah sebagai pusat kegiatan literasi informasi ialah pemustaka merasa terlibat langsung dalam kegiatan literasi informasi yang dilakukan perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh. Diantara bentuk kegiatan literasi informasi yang diadakan ialah kegiatan meresensi bahan bacaan, kegiatan membaca di perpustakaan, dan kegiatan membaca buku pelajaran 5 menit sebelum pelajaran dimulai dan menjelaskan intisari dari hasil yang dibaca. Respon yang di hasilkan dari kegiatan membaca menghasilkan karya tulisan yaitu adanya pohon literasi, mading dan rangkuman. Bentuk-bentuk kegiatan ini dilakukan guna meningkatkan literasi informasi siswa.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa respon pemustaka terhadap fungsi perpustakaan sebagai pusat kegiatan literasi informasi sesuai dengan peraturan kepala perpustakaan nasional republik Indonesia nomor 12 tahun 2017. Fungsi perpustakaan sekolah sebagai tempat kegiatan literasi informasi bukan hanya sekedar kegiatan

---

<sup>71</sup> Hasil wawancara dengan Humaira Nabila Pemustaka di Perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh pada 17 Juli 2024

membaca dan menulis, tetapi juga tentang kegiatan yang terus dan konsisten dilakukan agar tujuan literasi informasi dapat dicapai. Budaya menulis dan membaca akan dapat mengatasi persoalan bangsa dengan dukungan riset agar relevan untuk di terapkan. Dalam peningkatan literasi informasi ini turut terlibat peran guru, siswa dan pustakawan.

### c) Fungsi perpustakaan sekolah sebagai pusat penelitian

Fungsi perpustakaan sebagai pusat penelitian berarti perpustakaan menjadi media dan sarana dalam memberikan ilmu serta wawasan tentang pengetahuan. Perpustakaan menjadi wadah pendukung untuk pusat penelitian sederhana dengan cara menyediakan koleksi bahan perpustakaan untuk melaksanakan penelitian sederhana bagi peserta didik.<sup>72</sup> Perpustakaan menyediakan buku, artikel, dan materi referensi yang dapat membantu siswa dalam mengumpulkan data, menemukan informasi, dan memahami topik yang sedang mereka teliti.

Hasil wawancara yang disampaikan oleh informan selaku Pemustaka di Perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh yang mengatakan bahwa:

*“Saya sering menggunakan perpustakaan untuk mencari buku referensi dan artikel jurnal yang mendukung penelitian sederhana saya. Kadang-kadang saya juga menggunakan layanan internet untuk mencari informasi online. Secara umum, fasilitasnya mendukung, tetapi terkadang saya kesulitan mencari beberapa sumber spesifik karena koleksinya tidak terlalu lengkap. Untuk kemudahan atau kesulitan dalam menemukan informasi tentu kadang-kadang sulit, terutama jika buku atau artikel yang saya butuhkan tidak tersedia atau sudah dipinjam oleh orang lain”.*<sup>73</sup>

---

<sup>72</sup> Maulida, H. N. *Peran Perpustakaan Daerah dalam Pengembangan Minat Baca di Masyarakat*, (IQRA: Jurnal Perpustakaan dan Informasi, 2016) hal 251.

<sup>73</sup> Hasil Wawancara dengan Dara Isnı pemustaka di perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh pada 17 juli 2024



Pendapat serupa juga disampaikan ibu Yusniar S.Pd selaku kepala perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh, yang mengatakan bahwa :

*“Perpustakaan mendukung fungsi perpustakaan sekolah sebagai pusat penelitian sederhana dengan cara memfasilitasi koleksi yang mendukung penelitian. Bentuk akses teknologi yang mendukung penelitian sederhana dengan mengadakan akses internet untuk membantu siswa memenuhi kebutuhan informasi penelitian. Selain itu juga tersedianya OPAC yang memudahkan siswa mengakses sendiri koleksi yang akan ditelusuri.”*

Berdasarkan hasil penelitian, pemustaka merespon fungsi perpustakaan sekolah sebagai pusat penelitian sederhana dengan cara memanfaatkan koleksi yang tersedia di perpustakaan yang sesuai dengan kebutuhan penelitian sederhana. Pemustaka juga merespon secara umum fasilitas yang disediakan perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh sudah baik namun masih terdapat kesulitan jika koleksi yang dibutuhkan tidak tersedia atau sudah dipinjam oleh orang lain.

Hal-hal yang mendukung penelitian sederhana di perpustakaan sekolah mencakup: sumber informasi, bimbingan penelitian, fasilitas penelitian, kegiatan pembelajaran, akses teknologi, pengembangan koleksi dan lingkungan yang mendukung. Sumber informasi berarti perpustakaan menyediakan berbagai jenis sumber informasi seperti buku, jurnal, dan artikel yang bisa diakses siswa. Bimbingan belajar berarti pustakawan mengajarkan keterampilan penelitian dasar seperti cara menggunakan katalog dan melakukan pencarian di database. Perpustakaan sekolah yang dilengkapi dengan fasilitas seperti komputer, internet, dan ruang baca untuk mendukung penelitian. Akses ke teknologi berarti perpustakaan menyediakan akses ke perangkat teknologi dan perangkat lunak yang diperlukan untuk penelitian seperti perangkat lunak analisis data dan pembuatan presentasi.

Dapat ditarik kesimpulan dari respon pemustaka terhadap fungsi perpustakaan sekolah sebagai pusat penelitian sederhana bahwa perpustakaan telah menjalankan

fungsinya sebagai tempat yang menyediakan kebutuhan penelitian sederhana untuk membantu pemustaka memenuhi kebutuhan informasi. Hal ini membuktikan fungsi perpustakaan sebagai pusat penelitian sederhana ini bertujuan untuk melatih kemandirian, kreativitas dan kecakapan siswa dalam memperoleh informasi dari perpustakaan untuk mendukung kegiatan penelitian sederhana yang di berikan guru.

#### **d) Fungsi perpustakaan sekolah sebagai pusat kegiatan baca membaca**

Fungsi perpustakaan sebagai pusat kegiatan baca membaca adalah salah satu tujuan dari adanya perpustakaan. Koleksi menjadi sebuah faktor penentu apakah perpustakaan akan di akses banyak orang atau tidak. Semakin banyak koleksi yang bervariasi maka akan semakin menarik bagi pemustaka.<sup>74</sup> Perpustakaan sekolah harus mampu menjadi sebuah lembaga yang membina masyarakat sekolah dan mampu memenuhi kebutuhan informasi pemustaka. Keberadaan koleksi menjadi hal yang penting bagi perpustakaan sekolah, tanpa keberadaan koleksi tentu perpustakaan tidak akan mampu melakukan pembinaan serta memenuhi kebutuhan informasi pemustaka.

Perpustakaan sekolah juga berfungsi sebagai tempat kegiatan baca membaca dengan menyediakan lingkungan yang nyaman dan mendukung. Lingkungan ini dirancang agar siswa betah dan fokus saat membaca. Selain itu, perpustakaan seringkali memiliki area khusus untuk kegiatan baca bersama atau diskusi, dengan fasilitas yang mendukung dan suasana yang menyenangkan, perpustakaan sekolah membantu siswa untuk lebih giat membaca dan menikmati waktu dengan buku.

Hasil wawancara yang disampaikan oleh informan selaku pemustaka di MAN 3 Kota Banda Aceh yang mengatakan bahwa:

*“Saya terlibat cukup sering, terutama dalam acara program membaca bersama yang diadakan sebulan sekali. Untuk kenyamanan membaca ada beberapa*

---

<sup>74</sup>Pawit M. Yusuf dan Yaya Suhendar, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005), hal.9

*area baca yang nyaman dengan kursi dan meja yang memadai. Untuk saran mungkin lebih banyak acara membaca yang melibatkan lebih banyak peserta dan memberikan hadiah untuk partisipan”.*<sup>75</sup>

Hal ini sesuai dengan yang disampaikan ibu Yusniar S.Pd selaku kepala perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh, yang mengatakan bahwa :

*“Untuk menjalankan fungsi perpustakaan sebagai pusat kegiatan baca membaca kami terus berusaha membuat tempat yang nyaman, kemudian koleksi yang bervariasi dan sesuai kebutuhan pemustaka serta mengadakan kegiatan promosi buku baru. Koleksi buku baru merupakan kegiatan yang paling banyak diminati pemustaka karena biasanya di penuh dengan koleksi fiksi seperti novel-novel terbitan terbaru. Untuk akses koleksi yang paling banyak diminati dan dipinjam pemustaka adalah koleksi fiksi.”*

Berdasarkan hasil penelitian, pemustaka merespon fungsi perpustakaan sekolah sebagai pusat kegiatan baca membaca dengan keterlibatan dan antusias, keterlibatan dalam membaca berbagai koleksi dan materi yang tersedia di perpustakaan. Kemudian merespon dengan meningkatnya minat kunjung keperpustakaan setelah menemukan koleksi yang menarik dan relevan dengan minat mereka. Respon lainnya berupa apresiasi terhadap perpustakaan sebagai tempat yang dapat memenuhi kebutuhan pendidikan dan sebagai tempat yang nyaman dengan fasilitas yang mendukung. Bentuk kontribusi perpustakaan dalam meningkatkan minat baca berupa penyediaan fasilitas perpustakaan yang memadai, seperti pengembangan koleksi, pelayanan dan penyediaan sarana dan prasarana, serta program promosi.

Dari penjelasan diatas dapat di tarik kesimpulan bahwa, respon pemustaka terhadap fungsi perpustakaan sekolah sebagai tempat kegiatan baca dengan menilai

---

<sup>75</sup> Hasil wawancara dengan Faiza Azzahra pemustaka di Perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh Pada 17 Juli 2024

dari segi ketersediaan koleksi dan kerelevan-an koleksi yang sesuai kebutuhan, selain itu pemustaka juga menilai fasilitas di perpustakaan sangat baik.

**e) Fungsi perpustakaan sebagai tempat kegiatan kreatif, imajinatif, inspiratif dan menyenangkan**

Fungsi perpustakaan sebagai tempat kegiatan kreatif, imajinatif, ispiratif dan menyenangkan lebih menekankan kepada fungsi psikologis. Fungsi ini dapat dilakukan dengan menyediakan koleksi yang bersifat ringan seperti permainan, fiksi, Koran, majalah umum dan lainnya yang diharapkan dapat menghibur pemustaka.<sup>76</sup> Ketersediaan sarana dan prasarana di perpustakaan sangat penting untuk mendukung segala bentuk kegiatan di perpustakaan. Perpustakaan sebagai tempat yang kreatif berarti perpustakaan mengadakan kegiatan yang merangsang kreatifitas siswa seperti workshop menulis atau lomba membaca. Lingkungan yang inspiratif bearati atmosfer lingkungan yang tenang dan tertata dengan baik di perpustakaan dapat memotivasi siswa untuk berpikir kreatif dan mendapatkan inspirasi atau ide baru.

Hal ini sesuai seperti yang disampaikan informan selaku pemustaka di perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh yang mengatakan bahwa:

*“Saya pernah menggunakan perpustakaan untuk membuat poster seni. Saya juga sering menulis cerita di ruang baca yang tenang. Perpustakaan memiliki berbagai koleksi tentang seni dan desain. Untuk inspirasi saya pernah merasa terinspirasi setelah membaca buku tentang penulis dan seniman terkenal. Buku-buku ini memberi saya banyak ide untuk menulis dan berkreasi. Untuk imajinasi, perpustakaan memiliki koleksi fiksi dan non-fiksi yang sangat bervariasi. Buku fiksi sangat membantu saya dalam berpikir kreatif dan ide-ide baru. Perpustakaan memberikan lingkungan yang tenang dan nyaman. Ada ruang baca yang membuat saya merasa bebas untuk berkarya. Untuk program atau kegiatan yang paling*

---

<sup>76</sup> Pawit M. Yusuf dan Yaya Suhendar, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005), hal.10

*menarik bagi saya adalah kegiatan promosi buku baru. Karena koleksi yang ditawarkan rata-rata sangat baru atau uptodate.”<sup>77</sup>*

Pendapat serupa juga disampaikan oleh ibu Yusniar, S.Pd selaku kepala perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh, yang mengatakan bahwa :

*“Untuk mendukung fungsi perpustakaan sekolah sebagai tempat kegiatan kreatif, imajinatif, inspiratif dan menyenangkan perpustakaan mengadakan kegiatan yang dirasa menarik bagi pemustaka seperti hari kunjung perpustakaan yang diadakan sesuai kelas, kemudian kegiatan pemilihan dara dan agam baca, perlombaan menulis, lomba baca puisi, kegiatan meresensi koleksi hingga promosi buku baru. Bentuk sarana dan fasilitas yang tersedia dan untuk membuat perpustakaan menjadi tempat yang nyaman dan menyenangkan dengan mengadakan akses internet gratis, permainan catur, ludo dan rubrik. Kemudian ada pojok baca dan tersedianya AC, TV serta In-Focus.”*

Berdasarkan hasil penelitian, pemustaka merespon fungsi perpustakaan sekolah sebagai tempat kegiatan kreatif, imajinatif, inspiratif dan menyenangkan dengan menyatakan bahwa mereka menikmati menghabiskan waktu di perpustakaan dengan adanya berbagai perlombaan, permainan dan koleksi yang menarik. Sebagian lainnya merespon perpustakaan menjadi tempat menemukan inspirasi untuk kegiatan belajar dan karya kreatif lainnya. Respon lainnya ialah membantu pemustaka dalam mengembangkan imajinasi dari membaca buku fantasi dan sastra.

Dengan demikian, peneliti menyimpulkan bahwa respon pemustaka terhadap fungsi perpustakaan sekolah sebagai tempat kegiatan kreatif, imajinatif, inspiratif dan menyenangkan kedalam kategori sangat baik. Pemustaka merespon dengan menikmati perlombaan, kegiatan maupun fasilitas yang disediakan perpustakaan  
MAN 3 kota Banda Aceh.

---

<sup>77</sup> Hasil Wawancara dengan Nurul Syafikah Pemustaka di Perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh Pada 17 Juli 2024

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan, maka yang akan menjadi kesimpulan dari penelitian ini adalah :

1. Fungsi perpustakaan sekolah berdasarkan Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2017 di perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh sudah diterapkan dan diberlakukan dengan baik. Fungsi perpustakaan sekolah mencakup fungsi perpustakaan sebagai pusat sumber belajar, pusat kegiatan literasi informasi, pusat kegiatan penelitian, pusat kegiatan baca membaca dan tempat kegiatan kreatif, imajinatif, inspiratif dan menyenangkan.
2. Respon pemustaka terhadap fungsi perpustakaan sekolah berdasarkan Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2017 di perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh ialah:
  - a. Respon pemustaka terhadap fungsi perpustakaan sekolah sebagai pusat sumber belajar menghasilkan respon pemustaka menilai koleksi yang disediakan di perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh sudah relevan dengan kebutuhan pemustaka sebagai sumber belajar dan kesesuaian dengan kurikulum yang berlaku. Namun perlu ada tambahan koleksi baru dan e-book. Frekuensi kunjungan pemustaka biasanya dua hingga tiga kali seminggu.
  - b. Respon pemustaka terhadap fungsi perpustakaan sekolah sebagai pusat kegiatan literasi informasi ialah pemustaka merasa terlibat langsung dalam kegiatan literasi informasi yang dilakukan perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh. Diantara bentuk kegiatan

literasi informasi yang diadakan ialah kegiatan meresensi bahan bacaan, kegiatan membaca di perpustakaan, dan kegiatan membaca buku pelajaran 5 menit sebelum pelajaran dimulai dan menjelaskan intisari dari hasil yang dibaca. Respon yang di hasilkan dari kegiatan membaca menghasilkan karya tulisan yaitu adanya pohon literasi, mading dan rangkuman. Bentuk-bentuk kegiatan ini dilakukan guna meningkatkan literasi informasi siswa.

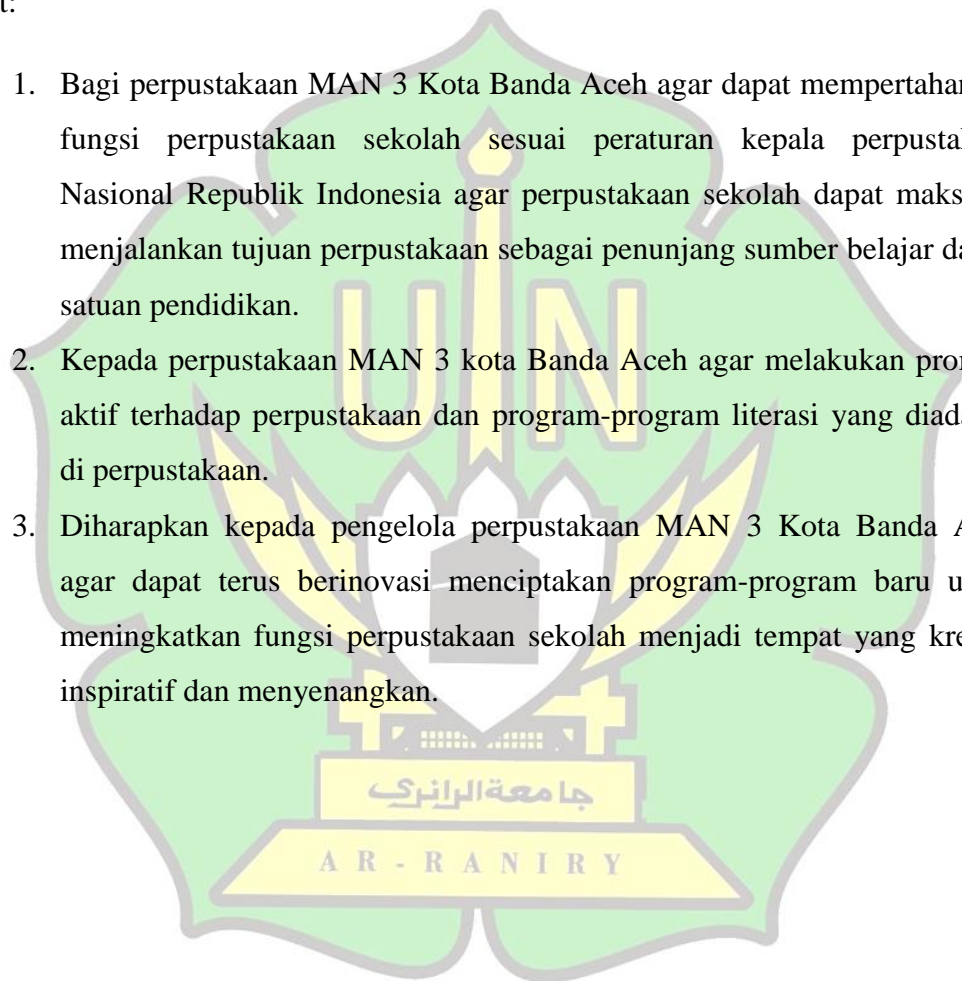
- c. Respon pemustaka terhadap fungsi perpustakaan sekolah sebagai pusat penelitian sederhana dengan cara memanfaatkan koleksi yang tersedia di perpustakaan yang sesuai dengan kebutuhan penelitian sederhana. Pemustaka juga merespon secara umum fasilitas yang disediakan perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh sudah baik namun masih terdapat kesulitan jika koleksi yang dibutuhkan tidak tersedia atau sudah dipinjam oleh orang lain.
- d. Respon pemustaka terhadap fungsi perpustakaan sekolah sebagai pusat kegiatan baca membaca dengan keterlibatan dan antusias, keterlibatan dalam membaca berbagai koleksi dan materi yang tersedia di perpustakaan. Kemudian merespon dengan meningkatnya minat kunjung keperpustakaan setelah menemukan koleksi yang menarik dan relevan dengan minat mereka. Respon lainnya berupa apresiasi terhadap perpustakaan sebagai tempat yang dapat memenuhi kebutuhan pendidikan dan sebagai tempat yang nyaman dengan fasilitas yang mendukung.
- e. Respon pemustaka terhadap fungsi perpustakaan sekolah sebagai tempat kegiatan kreatif, imajinatif, inspiratif dan menyenangkan dengan menyatakan bahwa mereka menikmati menghabiskan waktu di perpustakaan dengan adanya berbagai perlombaan, permainan dan koleksi yang menarik. Sebagian lainnya merespon perpustakaan

menjadi tempat menemukan inspirasi untuk kegiatan belajar dan karya kreatif lainnya.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah peneliti paparkan di atas, beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh agar dapat mempertahankan fungsi perpustakaan sekolah sesuai peraturan kepala perpustakaan Nasional Republik Indonesia agar perpustakaan sekolah dapat maksimal menjalankan tujuan perpustakaan sebagai penunjang sumber belajar dalam satuan pendidikan.
2. Kepada perpustakaan MAN 3 kota Banda Aceh agar melakukan promosi aktif terhadap perpustakaan dan program-program literasi yang diadakan di perpustakaan.
3. Diharapkan kepada pengelola perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh agar dapat terus berinovasi menciptakan program-program baru untuk meningkatkan fungsi perpustakaan sekolah menjadi tempat yang kreatif, inspiratif dan menyenangkan.





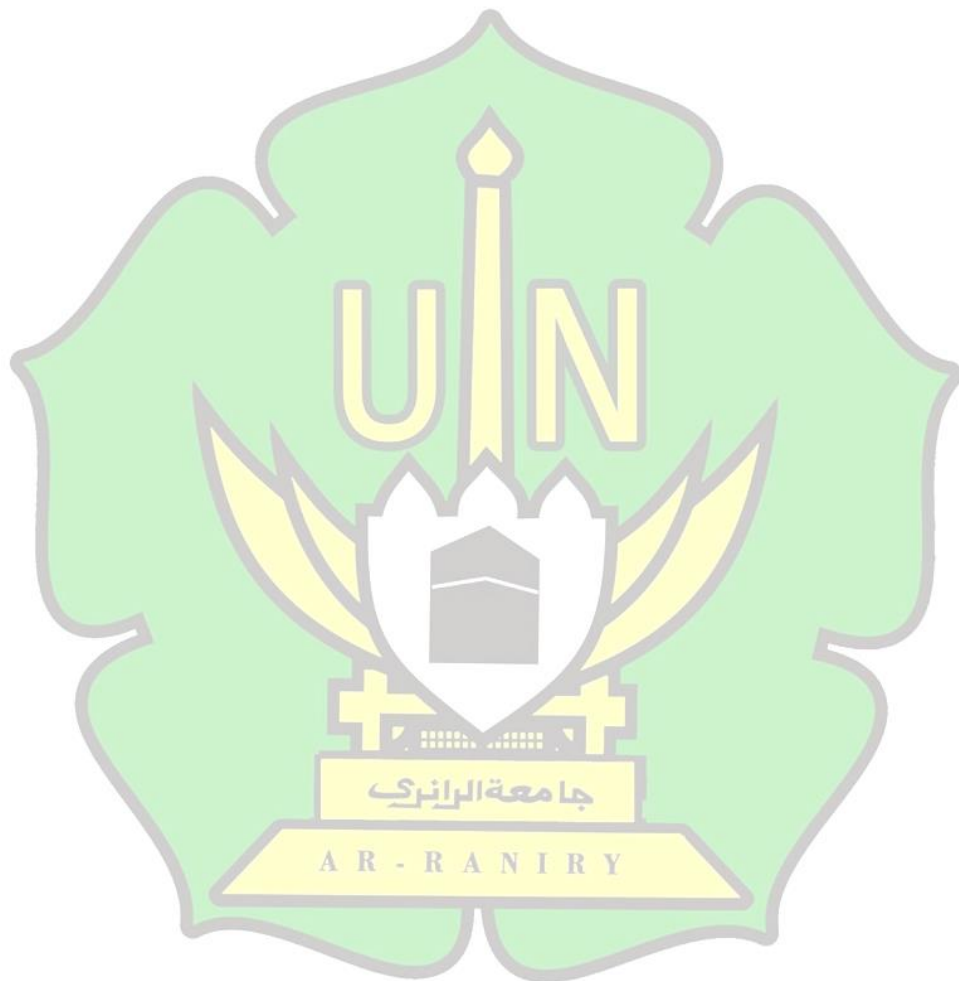
## DAFTAR PUSTAKA

- A. Susanto, *Komunikasi dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Bina Cipta, 1988).
- Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1991).
- Agus Sujanto, *Psikologi Umum*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004).
- Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadrahah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019) hal 81 Alex sobur, *Psikologi Umum*, (Bandung: Pustaka Setia, 2003).
- Andi Prastowo, *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*, (Jogyakarta: DIVA Pres, 2012).
- Arifah, N., Siswanto, A., & Rahayu, T. "Manajemen Layanan Perpustakaan Di Madrasah. *Idaarotul Ulum*" *Jurnal Prodi MPI*, 5 (1 Juni) 2023.hal. 29-46.
- Astuti, S., Fitriana, O., & Handayani, T, "Modul Administrasi dan Supervisi Pendidikan". Feniks Muda Sejahtera, 2022.
- Bimo Walsito, *Psikologi Umum*, (Yogyakarta;UGM Press,1999).
- Eko Murdiyanto, *Penelitian Kualitatif: Teori dan Aplikasi disertasi Contoh Proposal*, (Universitas Pembangunan Nasional Veteran: Yogyakarta Press, 2020).
- Em Zul Fajri, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Diva Publisher, 2007).
- Emzie, *Metodologi penelitian kualitatif: Analisis Data*. Jakarta: Rajawali Press, 2010.
- Fiqriansyah, N. "Pengaruh Manajemen Fasilitas Perpustakaan dan Manajemen Pelayanan Perpustakaan Terhadap Minat Baca Peserta Didik". *Managere*, Vol.3 (1).
- Hanifudin Ibrahim, *Pelestarian Bahan Pustaka dengan Enkapsulasi pada perpustakaan Nasional Republik Indonesia*. Jakarta: Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2015.
- Hasan Alwi, dkk. *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Departemen Pendidikan, ed.3*, (Jakarta:Balai Pustaka, 2005).
- Hasanah, *Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)*, (Jurnal at-Taqaddum, Volume 8, Nomor 1, Juli 2016).
- Ibrahim Bafadal, "Pengelolaan Perpustakaan Sekolah", (Jakarta: Bumi Aksara, 2011).

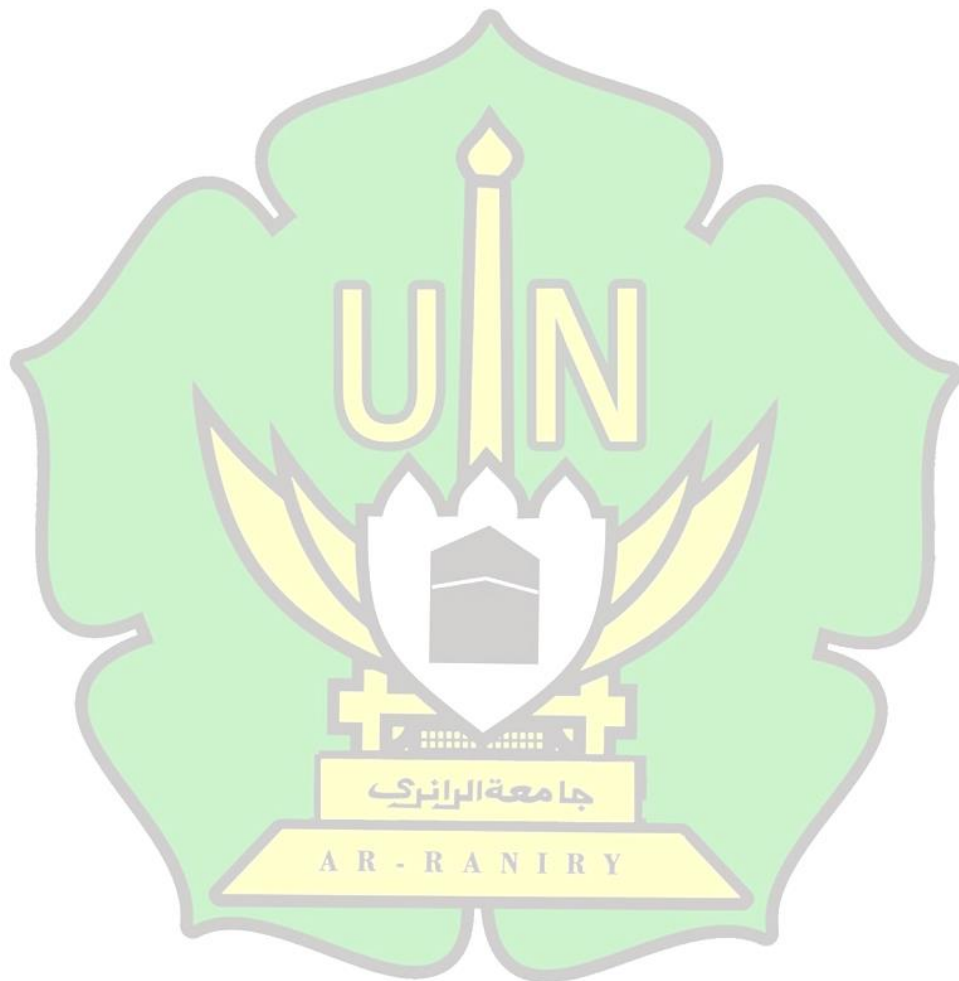
- Isjoni, Saatnya Pendidikan Kita Bangkit, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007).
- Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2005).
- Larasati Milburga, “Wawasan Pendidikan Jadi Murid sampai Mati”; dikutip dari Ali Muhajir, *Fungsi Perpustakaan sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar Negeri 54 Banda Aceh*, Kertas Karya, 2017.
- Maulida, H. N. *Peran Perpustakaan Daerah dalam Pengembangan Minat Baca di Masyarakat*, (IQRA: Jurnal Perpustakaan dan informasi, 2016).
- Misbahul Jannah, *Evaluasi Pelayanan Perpustakaan Sekolah Berdasarkan Peraturan Kepala (Perka) Perpustakaan Nasional No 12 Tahun 2017 di Kota Banda Aceh*, Skripsi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry, 2020.
- Mujito, “Guru yang Efektif cara untuk mengatasi kesulitan dalam kelas”, (Jakarta: Rajawali Press, 1990).
- Muntazir. N.M “Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Terhadap Minat Baca Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Madani Alauddin Paopao”, UIN Alauddin Makasar. 2021.
- Ncube & Tsekea, S. *The role of the School Library Media Centre in Academic Achievement within Selected School in Midlands and Masholanand Centre, Zimbabwe*. Library Philoshopy and Praticce, 2020).
- Nenny Ika Putri Simarmata, dkk., *Metode Penelitian untuk Perguruan Tinggi*. (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021).
- Nining haslinda zainal, *Analisis Kesesuaian Tugas Pokok dan Fungsi dengan Kompetensi Pada Sekretariat Pemerintah Kota Makassar*, (Skripsi) Repository Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin, 2008.
- Pawit M. Yusuf dan Yaya Suhendar, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005).
- Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Perpustakaan Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2017, *Standar Nasional Perpustakaan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah* (Jakarta: Kepala Perpusnas Republik Indonesia, 2017).
- Rahayuningsih, F. “Pengelolaan Perpustakaan” (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007).
- Restu Susi Ningsih., *Respon Pemustaka Terhadap Inovasi Layanan Online “Anda Pesan Kami Siapkan di Pusat Dokumentasi dan Informasi Aceh*, Skripsi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry, 2022.

- Safitri dan Subandi, A. *Analisis Kebijakan Terkait Kebijakan Literasi Digital di Sekolah Dasar*, Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 2(2), 2020.
- Sembiring D, *Pentingnya Perpustakaan Maya Guna Mendukung Keberhasilan Proses Belajar Mengajar di Sekolah Menengah Kejuruan*. 2016.
- Sitepu, *Pengembangan Sumber Belajar*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2017).
- Sri Wahyuni dan Makmur Sukri, *Analisis Fungsi Perpustakaan dalam Pendidikan di Indonesia (VISA: Journal of Visions and Ideas) Vol.3 No.3, 2023*.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017).
- Suharsimi Arikunto, *“Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek”*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).
- Suherman, *Perpustakaan sebagai jantung Sekolah*, (Bandung: Literate Publishing, 2013).
- Sutarno NS, *“Manajemen Perpustakaan Suatu Pendekatan Praktik”*, (Jakarta: CV Sagung Seto, 2006).
- Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*. (Jogyakarta: KBM Indonesia, 2021).
- Syukran. A dan Suendri, *Perancangan Sistem Informasi Perpustakaan*, Perancangan Sistem Informasi Perpustakaan. 2016.
- Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1995).
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Ed, 3 (Jakarta: Balai Pustaka, 2005).
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, ed.2 cet.10 (Jakarta: Balai Pustaka, 1999).
- Undang-Undang Peraturan. Keputusan Presiden RI No.43 tahun 2007. (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2007).
- Wijayanti, *“Peningkatan Minat Baca Melalui Peran Perpustakaan Sekolah Dasar di Desa Cisauk*, Dharmakarya: Jurnal Aplikasi Ipteks untuk Masyarakat. Tangerang, ISSN 1410-5675 Vol.1 No.2, November 2012.
- Yulia Putri, *Respon Pemustaka Terhadap kebijakan layanan sirkulasi di Universitas Gajah Putih Takengon. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh*. Skripsi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry, 2022.

Yusuf Abdhul Azis, Perpustakaan Sekolah: Pengertian, Tujuan dan Fungsi, Diakses di <https://e-theses.iaincurup.ac.id/6806/1/Full%20Teks.pdf> pada 18 Juni 2024



# DAFTAR LAMPIRAN



## INSTRUMENT WAWANCARA

Respon pemustaka terhadap fungsi perpustakaan sekolah berdasarkan Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2017 di perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh

Oleh : Putri Hayatun Nufus (190503002)

NO	VARIABEL	INDIKATOR	PERTANYAAN
1	Fungsi perpustakaan sekolah berdasarkan peraturan kepala perpustakaan nasional republik Indonesia nomor 12 tahun 2017	Pusat sumber belajar	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Bagaimana anda menilai koleksi buku dan materi lainnya di perpustakaan sekolah ini?</li><li>2. Apakah koleksi yang disediakan sesuai dengan kurikulum yang berlaku?</li><li>3. Seberapa sering anda menggunakan perpustakaan sebagai sumber belajar untuk tugas?</li><li>4. Apa jenis materi atau sumber daya yang anda rasa kurang atau perlu ditambahkan di perpustakaan?</li></ol>
2		Pusat kegiatan literasi informasi	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Bagaimana anda menilai program atau kegiatan perpustakaan yang terkait dengan literasi informasi?</li><li>2. Apakah perpustakaan menawarkan pelatihan yang</li></ol>

			membantu meningkatkan keterampilan literasi informasi anda?
3		Pusat penelitian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana anda menggunakan perpustakaan untuk keperluan penelitian sederhana anda?</li> <li>2. Apakah anda merasa fasilitas dan layanan perpustakaan mendukung kegiatan penelitian anda dengan baik?</li> <li>3. Seberapa mudah atau sulit bagi anda untuk menemukan informasi yang relevan untuk penelitian di perpustakaan?</li> </ol>
4		Pusat kegiatan baca membaca	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Seberapa sering anda terlibat dalam kegiatan baca membaca yang diadakan oleh perpustakaan?</li> <li>2. Apakah perpustakaan menyediakan ruang atau fasilitas yang nyaman untuk membaca?</li> <li>3. Apa saran anda untuk meningkatkan kegiatan baca membaca di perpustakaan?</li> </ol>

5		Tempat kegiatan kreatif, inspiratif, imajinatif, dan menyenangkan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah anda pernah menggunakan perpustakaan untuk kegiatan kreatif seperti membuat kesenian, menulis cerita, atau merancang sesuatu?</li> <li>2. Bagaimana fasilitas dan sumber daya di perpustakaan dalam mendukung kegiatan kreatif anda?</li> <li>3. Pernahkan anda merasa terinspirasi oleh buku, majalah, atau sumber daya di perpustakaan?</li> <li>4. Bagaimana perpustakaan membantu anda dalam mengembangkan imajinasi anda?</li> <li>5. Apakah anda merasa perpustakaan menawarkan lingkungan yang mendukung pemikiran kreatif dan imajinatif?</li> <li>6. Apakah ada aktivitas atau program di perpustakaan yang menurut anda sangat menyenangkan dan membuat anda ingin kembali?</li> </ol>
---	--	---	---





SURAT KEPUTUSAN  
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH  
NOMOR: 340/Un.08/FAH/KP.004/03/2024

TENTANG

PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran ujian skripsi mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut;  
b. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;  
3. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;  
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
5. Peraturan Presiden RI No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;  
6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh ;  
7. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH TENTANG PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH.

- Kesatu : Menunjuk saudara :  
Drs. Syukrinur, M.LIS. (Pembimbing Utama)

Untuk membimbing Skripsi mahasiswa

Nama : Putri Hayatun Nufus

Nim : 190503002

Prodi : Ilmu Perpustakaan (IP)

Judul : Respon Pemustaka terhadap Fungsi Perpustakaan Sekolah Berdasarkan Standar Nasional Perpustakaan Nomor 12 Tahun 2017 (Studi Kasus di Perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh)

- Kedua : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

A R - R A Ditetapkan di Banda Aceh  
Pada Tanggal 05 Maret 2024

Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
3. Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
4. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
5. Arsip

Dekan,

  
Syarifuddin



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY**  
**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**  
Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telepon : 0651- 7557321, Email : uln@ar-raniry.ac.id

Nomor : 1170/Un.08/FAH.I/PP.00.9/07/2021  
Lamp :-  
Hal : **Penelitian Imlah Mahasiswa**

Kepada Yth,  
Kepala Dinas Kanwil Kementerian Agama Kota Banda Aceh  
Assalamu'alaikum Wr.Wb.  
Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **PUTRI HAYATUN NUFUS / 190503002**  
Semester/Jurusan : X / Ilmu Perpustakaan  
Alamat sekarang : Desa Tanjung Selamat, Kec. Darussalam, Kab. Aceh Besar

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Respon Pemustaka terhadap Fungsi Perpustakaan Sekolah Berdasarkan Peraturan Kepala Perpustakaan Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2017 (studi Kasus di Perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh)**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 14 Juli 2024  
an. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Kelembagaan,



Berlaku sampai : 11  
September 2024

Nazaruddin, S.Ag, S.S, M.L.I.S., Ph.D



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BANDA ACEH  
Jalan Mohd. Jam No. 29 Telp. 6300597 Fax. 22907 Banda Aceh Kode Pos 23242  
Website : kemenagbna.web.id

Nomor : B -4315 /Kk.01.07/4/TL.00/07/2024 15 Juli 2024  
Sifat : Biasa  
Lampiran : Nihil  
Hal : **Rekomendasi Melakukan Penelitian**

Yth. Kepala MAN 3  
Kota Banda Aceh

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Sehubungan dengan surat dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora Program Studi Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, nomor : B-1170/Un 08/FAH.I/PP.00.9/07/2024 tanggal 14 Juli 2024, perihal sebagaimana tersebut dipokok surat, maka dengan ini kami mohon bantuan saudara untuk dapat memberikan data maupun informasi lainnya yang dibutuhkan dalam rangka memenuhi persyaratan bahan penulisan Skripsi, kepada saudara/i :


Nama : **Putri Hayatun Nufus**  
NIM : 190503002  
Prodi/Jurusan : Ilmu Perpustakaan  
Semester : X

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Harus berkonsultasi langsung dengan Kepala Madrasah yang bersangkutan dan sepanjang tidak mengganggu proses belajar mengajar.
2. Tidak memberatkan Madrasah.
3. Tidak menimbulkan keresahan-keresahan lainnya di Madrasah.
4. Tetap mematuhi protokol kesehatan yang berlaku di Madrasah.
5. Bagi yang bersangkutan supaya menyampaikan foto copy hasil penelitian sebanyak 1 (satu) eksemplar ke Kantor Kementerian Agama Kota Banda Aceh.

Demikian rekomendasi ini kami keluarkan, atas perhatian dan kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih

*Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Kepala,  
  
Salman

Tembusan :



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BANDA ACEH  
MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 KOTA BANDA ACEH  
Jalan Ulama Rukoh Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh (23111)  
Email: [man3kotabandaaceh@gmail.com](mailto:man3kotabandaaceh@gmail.com) Website: [www.man3kotabandaaceh.sch.id](http://www.man3kotabandaaceh.sch.id)  
NSM 131111710003 NPSN 10113772

Nomor : B-981/MA.01.07.03/TL.00/08/2024  
Lampiran : 1 (satu) eks  
Hal : Telah mengambil data Penelitian  
untuk Penulisan Skripsi.

22 Agustus 2024

Yth.  
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry  
Di -  
Banda Aceh

Dengan Hormat,

Sesuai dengan surat dari Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Banda Aceh, Nomor: B-4315/Kk 01.07/4/TL.00/07/2024, Tanggal 15 Juli 2024 tentang Rekomendasi Melakukan Penelitian dalam rangka penulisan *Skripsi* pada MAN 3 Banda Aceh, maka bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswi yang tersebut dibawah ini:

Nama : Putri Hayatun Nufus  
NIM : 190503002  
Prodi/Jurusan : Ilmu Perpustakaan  
Semester :

Telah selesai mengambil data Penelitian untuk Penulisan *Skripsi* dari tanggal 17 Juli 2024 s.d 26 Juli 2024, dengan judul:

**"Respon Pemustaka Terhadap Fungsi Perpustakaan Sekolah Berdasarkan Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2017"**

Demikian surat ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan seperlunya

Kepala Madrasah,  
  
Maidei IB



**SALINAN**

KEPALA PERPUSTAKAAN NASIONAL  
REPUBLIK INDONESIA

PERATURAN KEPALA PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK  
INDONESIA NOMOR 12 TAHUN 2017  
TENTANG  
STANDAR NASIONAL PERPUSTAKAAN SEKOLAH MENENGAH  
ATAS/MADRASAH ALIYAH

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 51 Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, perlu menyusun standar nasional perpustakaan sekolah menengah atas/ madrasah aliyah;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional tentang Standar Nasional Perpustakaan Sekolah Menengah Atas/ Madrasah Aliyah;

- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 129, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4774);
  2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2014 tentang Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 216, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5584);
  3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496) sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 45, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5670);

4. Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5531);
5. Keputusan Presiden Nomor 103 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi, dan Tata Kerja Lembaga Pemerintah Non Kementerian sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 145 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedelapan atas Keputusan Presiden Nomor 103 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi, dan Tata Kerja Lembaga Pemerintah Non Kementerian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 322);
6. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana Untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA);
7. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 25 Tahun 2008 tentang Standar Tenaga Perpustakaan Sekolah/Madrasah;



8. Keputusan Kepala Perpustakaan Nasional Nomor 3 Tahun 2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perpustakaan Nasional sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Nomor 1 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Keputusan Kepala Perpustakaan Nasional Nomor 3 Tahun 2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perpustakaan Nasional;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN KEPALA PERPUSTAKAAN NASIONAL TENTANG STANDAR NASIONAL PERPUSTAKAAN SEKOLAH MENENGAH ATAS/MADRASAH ALIYAH.

Pasal 1

Standar Nasional Perpustakaan Sekolah Menengah Atas/ Madrasah Aliyah tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Kepala ini.

Pasal 2

Standar Nasional Perpustakaan Sekolah Menengah Atas/ Madrasah Aliyah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 mencakup:

- a. standar koleksi perpustakaan;
- b. standar sarana dan prasarana perpustakaan;
- c. standar pelayanan perpustakaan;
- d. standar tenaga perpustakaan;
- e. standar penyelenggaraan perpustakaan; dan
- f. standar pengelolaan perpustakaan.

Pasal 3

Setiap penyelenggara dan/atau pengelola perpustakaan sekolah menengah atas/madrasah aliyah wajib berpedoman pada Standar Nasional Perpustakaan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah.



Pasal 4

Peraturan Kepala ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Kepala ini dengan penempatannya dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 27 Maret 2017

KEPALA PERPUSTAKAAN NASIONAL  
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

MUHAMMAD SYARIF BANDO

Diundangkan di Jakarta pada  
tanggal 16 Mei 2017

DIREKTUR JENDERAL  
PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN KEMENTERIAN  
HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

WIDODO EKATJAHJANA

BERITA NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 2017 NOMOR 703

Salinan sesuai dengan aslinya  
PERPUSTAKAAN NASIONAL RI  
Kepala Biro Hukum dan Perencanaan,

ttd.

Joko Santoso

LAMPIRAN  
PERATURAN KEPALA PERPUSTAKAAN NASIONAL  
REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 12 TAHUN 2017  
TENTANG  
STANDAR NASIONAL PERPUSTAKAAN SEKOLAH  
MENENGAH ATAS/MADRASAH ALIYAH

STANDAR NASIONAL PERPUSTAKAAN  
SEKOLAH MENENGAH ATAS/MADRASAH ALIYAH

1. Ruang Lingkup

Standar Nasional Perpustakaan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah ini meliputi standar koleksi, sarana prasarana, pelayanan, tenaga, penyelenggaraan, pengelolaan, dan integrasi dengan kurikulum. Standar ini berlaku pada perpustakaan sekolah menengah atas/madrasah aliyah baik negeri maupun swasta.

2. Istilah dan definisi

a. Perpustakaan

Institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi bagi pemustaka.

b. Perpustakaan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah Perpustakaan yang berada pada satuan pendidikan formal dilingkungan pendidikan sekolah menengah atas/madrasah aliyah yang merupakan bagian integral dari kegiatan sekolah yang bersangkutan, dan merupakan salah satu pusat sumber belajar untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan sekolah yang bersangkutan.

c. Cacah ulang (*stock opname*)

Kegiatan penghitungan kembali koleksi yang dimiliki perpustakaan agar diketahui jumlah koleksi, jajaran koleksi dan jajaran katalog yang tersusun rapi serta dapat mencerminkan keadaan koleksi sebenarnya.

d. Pelayanan pemustaka

Pelayanan yang langsung berhubungan dengan pembaca atau pemakai jasa perpustakaan.

- e. Pelayanan teknis  
Pelayanan yang tidak langsung berhubungan dengan pembaca yang pekerjaannya mempersiapkan bahan perpustakaan untuk terselenggaranya pelayanan pembaca.
  - f. Penyiangan koleksi  
Kegiatan mengeluarkan koleksi perpustakaan yang sudah tidak relevan dengan kebutuhan pemustaka dan kondisi koleksi dianggap tidak layak pakai.
  - g. Literasi informasi (*information literacy*)  
Kemampuan mengetahui (mengenal) kapan informasi diperlukan dan memiliki kemampuan menemukan, mengevaluasi, dan menggunakan informasi yang diperlukan dengan efektif, efisien, dan tepat waktu.
  - h. Pemustaka  
Pengguna perpustakaan, yaitu perorangan, kelompok orang, masyarakat, atau lembaga yang memanfaatkan fasilitas pelayanan perpustakaan.
  - i. Rombongan belajar  
Kelompok peserta didik yang terdaftar pada satu satuan kelas.
  - j. Tenaga Perpustakaan Sekolah  
Tenaga kependidikan yang diberi tugas teknis serta tanggung jawab, wewenang, dan hak secara penuh untuk melakukan kegiatan kepastakawanan di sekolah.
  - k. Pustakawan  
Seseorang yang memiliki kompetensi kepastakawanan yang diperoleh melalui pendidikan dan/atau pelatihan kepastakawanan serta mempunyai tugas dan tanggungjawab untuk melaksanakan pengelolaan dan pelayanan perpustakaan.
3. Koleksi Perpustakaan
- a. Jenis koleksi  
Koleksi perpustakaan meliputi:
    - 1) karya cetak (buku teks, buku penunjang kurikulum, buku bacaan, dan buku referensi);
    - 2) terbitan berkala (majalah, surat kabar); dan
    - 3) audio visual, rekaman suara, rekaman video, sumber elektronik.
  - b. Jumlah koleksi
    - 1) Perpustakaan memperkaya koleksi dan menyediakan bahan perpustakaan dalam berbagai bentuk media dan format paling sedikit:
      - a) menyediakan koleksi buku teks wajib dalam jumlah yang mencukupi untuk melayani semua peserta didik dan pendidik.
      - b) buku pengayaan dengan perbandingan 70% nonfiksi dan 30% fiksi, dengan ketentuan bila 3 s.d. 6 rombongan belajar jumlah buku sebanyak 1.000 judul, 7 s.d. 12 rombongan belajar jumlah buku sebanyak 1.500 judul, 13 s.d. 18 rombongan belajar jumlah buku sebanyak 2.000 judul, 19

s.d. 27 rombongan belajar jumlah buku sebanyak 2.500 judul.

- 2) Perpustakaan menambah koleksi buku per tahun dengan ketentuan semakin besar jumlah koleksi semakin kecil persentase penambahan koleksinya (1.000 judul penambahan sebanyak 10%; 1.500 judul penambahan sebanyak 8%; 2.000 judul sampai dan seterusnya penambahan sebanyak 6%).
- 3) Perpustakaan melanggan paling sedikit 3 (tiga) judul majalah dan 3 (tiga) judul surat kabar.

c. Bahan perpustakaan referensi

Koleksi referensi paling sedikit meliputi kamus bahasa Indonesia, kamus bahasa daerah, 5 (lima) jenis kamus bahasa asing, kamus subjek, ensiklopedi, buku statistik daerah, direktori, peraturan perundang-undangan, atlas, peta, biografi tokoh, dan kitab suci.

d. Pengolahan Bahan Perpustakaan

Bahan perpustakaan dideskripsikan, diklasifikasi, diberi tajuk subjek dan disusun secara sistematis dengan mengacu pada:

- 1) pedoman deskripsi bibliografis dan penentuan tajuk entri utama (Peraturan Pengatalogan Indonesia);
- 2) bagan klasifikasi Dewey (Dewey Decimal Classification); dan
- 3) pedoman tajuk subjek.

e. Cacah ulang dan penyiangan

Perpustakaan melakukan cacah ulang (*stock opname*) dan penyiangan koleksi perpustakaan paling sedikit 3 (tiga) tahun sekali.

f. Perawatan

- 1) Perpustakaan melakukan perawatan bahan perpustakaan dengan cara pengendalian kondisi ruangan berupa menjaga kecukupan cahaya dan kelembaban udara.
- 2) Perpustakaan melakukan perbaikan bahan perpustakaan yang rusak paling sedikit 1 (satu) tahun sekali.

4. Sarana dan Prasarana Perpustakaan

a. Gedung/ruang

- 1) Luas gedung perpustakaan sekolah paling sedikit  $0,4 \text{ m}^2$  x jumlah siswa, dengan ketentuan bila 3 s.d. 6 rombongan belajar luas gedung paling sedikit  $72 \text{ m}^2$ , 7 s.d. 12 rombongan belajar luas gedung paling sedikit  $144 \text{ m}^2$ , 13 s.d. 18 rombongan belajar luas gedung paling sedikit  $216 \text{ m}^2$ , 19 s.d. 27 rombongan belajar luas gedung paling sedikit  $288 \text{ m}^2$ .
- 2) Pengaturan ruang secara teknis mengikuti ketentuan yang telah ditetapkan.

b. Area

Gedung/ruang perpustakaan paling sedikit meliputi:

- 1) area koleksi;
- 2) area baca;
- 3) area kerja; dan
- 4) area multimedia.

c. Sarana

Perpustakaan menyediakan sarana perpustakaan disesuaikan dengan koleksi dan pelayanan, untuk menjamin keberlangsungan fungsi perpustakaan dan kenyamanan dengan memperhatikan pemustaka yang memiliki berkebutuhan khusus, seperti tabel berikut:

No.	Jenis	Ratio	Deskripsi
1	Perabot kerja	1 set/pengguna	Dapat menunjang kegiatan memperoleh informasi dan mengelola perpustakaan. Paling sedikit terdiri atas kursi dan meja baca pengunjung, kursi dan meja kerja pustakawan, meja sirkulasi, dan meja multimedia.
2	Perabot penyimpanan	1 set/perpustakaan	Dapat menyimpan koleksi perpustakaan dan peralatan lain untuk pengelolaan perpustakaan. Paling sedikit terdiri atas rak buku, rak majalah, rak surat kabar, lemari/laci katalog, dan lemari yang dapat dikunci.
3	Peralatan multimedia	1 set/perpustakaan	Paling sedikit terdiri atas 1 set komputer dilengkapi dengan teknologi informasi dan komunikasi.
4	Perlengkapan lain	1 set/perpustakaan	Minimum terdiri atas buku inventaris untuk mencatat koleksi perpustakaan, buku pegangan pengolahan untuk pengatalogan bahan pustaka yaitu bagan klasifikasi, daftar tajuk subjek dan peraturan pengatalogan, serta papan pengumuman.

d. Lokasi perpustakaan

Lokasi perpustakaan berada di pusat kegiatan pembelajaran dan mudah dilihat serta mudah dijangkau oleh peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan.

5. Pelayanan Perpustakaan

a. Jam pelayanan perpustakaan

Perpustakaan menyediakan pelayanan kepada pemustaka paling sedikit 8 (delapan) jam per hari kerja.

- b. Jenis pelayanan perpustakaan  
Jenis pelayanan perpustakaan paling sedikit meliputi:
- 1) pelayanan sirkulasi;
  - 2) pelayanan referensi; dan
  - 3) Pelayanan literasi informasi.
- c. Program wajib baca di perpustakaan  
Sekolah memiliki program wajib baca di perpustakaan.
- d. Program pendidikan pemustaka  
Perpustakaan memiliki program pendidikan pemustaka paling sedikit 1 (satu) sekali.
- e. Program literasi informasi  
Perpustakaan memiliki program literasi informasi paling sedikit 4 (empat) kali dalam 1 (satu) tahun untuk setiap tingkatan kelas.
- f. Promosi perpustakaan  
Perpustakaan melakukan promosi perpustakaan paling sedikit dalam bentuk:
- 1) brosur/*leaflet*/selebaran;
  - 2) majalah dinding/perpustakaan;
  - 3) daftar buku baru;
  - 4) display koleksi perpustakaan; dan
  - 5) lomba yang berkaitan dengan pemanfaatan perpustakaan.
- g. Laporan  
Perpustakaan membuat laporan kegiatan pelayanan perpustakaan (statistik) paling sedikit berupa laporan bulanan dan laporan tahunan.
- h. Kerja Sama  
Perpustakaan melakukan pengembangan perpustakaan dengan cara mengadakan kerja sama dengan:
- 1) perpustakaan sekolah lain;
  - 2) perpustakaan umum;
  - 3) organisasi profesi kepustakawanan/forum perpustakaan; dan
  - 4) yayasan dan/atau lembaga korporasi.
- i. Integrasi dengan kurikulum  
Perpustakaan melakukan kegiatan yang terintegrasi dengan kurikulum sekolah meliputi:
- 1) Kegiatan mendorong kegemaran membaca melalui:
    - a) lomba sinopsis;
    - b) gelar wicara (talk show) tentang buku; dan
    - c) lomba mengarang berbagai bentuk tulisan (puisi, prosa, esai).
  - 2) Pembelajaran bidang studi di perpustakaan di bawah asuhan guru dan pustakawan.

- a) pengajaran program literasi informasi.
- b) terlibat dalam merencanakan perangkat pembelajaran.
- c) membantu guru mengakses dan mendayagunakan informasi publik.
- d) menyelenggarakan kegiatan membaca buku dan majalah elektronik.
- e) membantu guru mengidentifikasi materi pengajaran.
- f) membantu guru mengidentifikasi sumber rujukan dan referensi materi pengajaran.

## 6. Tenaga Perpustakaan

### a. Jumlah tenaga perpustakaan

- 1) Perpustakaan dikelola oleh tenaga perpustakaan paling sedikit 1 (satu) orang.
- 2) Bila perpustakaan sekolah/madrasah memiliki lebih dari enam rombongan belajar, maka sekolah diwajibkan memiliki tenaga perpustakaan sekolah paling sedikit 2 (dua) orang.
- 3) Kualifikasi tenaga perpustakaan sekolah paling rendah diploma dua di bidang ilmu perpustakaan.  
Pustakawan memiliki kualifikasi akademik paling rendah diploma dua (D-II) dalam bidang perpustakaan dari perguruan tinggi yang terakreditasi. Setiap orang yang memiliki kualifikasi akademik paling rendah diploma dua (D-II) di luar bidang perpustakaan dari perguruan tinggi yang terakreditasi dapat menjadi pustakawan setelah lulus pendidikan dan pelatihan bidang perpustakaan.
- 4) Tenaga perpustakaan berhak atas penghasilan di atas kebutuhan hidup minimum dan jaminan kesejahteraan sosial serta pembinaan karier sesuai dengan tuntutan pengembangan kualitas.

### b. Kepala Perpustakaan

- 1) Kepala Sekolah dapat mengangkat kepala perpustakaan apabila memiliki lebih dari 1 (satu) orang tenaga perpustakaan, memiliki lebih dari 6 (enam) rombongan belajar, dan memiliki koleksi paling sedikit 1.000 judul.
- 2) Kualifikasi kepala perpustakaan adalah pustakawan yang memiliki kualifikasi akademik paling rendah Diploma dua (D-II) dalam bidang perpustakaan atau bidang lain dari perguruan tinggi yang terakreditasi
- 3) kepala perpustakaan sekolah/madrasah berhak atas penghasilan di atas kebutuhan hidup minimum dan jaminan kesejahteraan sosial.

## 7. Penyelenggaraan Perpustakaan

### a. Penyelenggaraan dan pendirian perpustakaan

- 1) Setiap sekolah/madrasah menyelenggarakan perpustakaan sekolah.

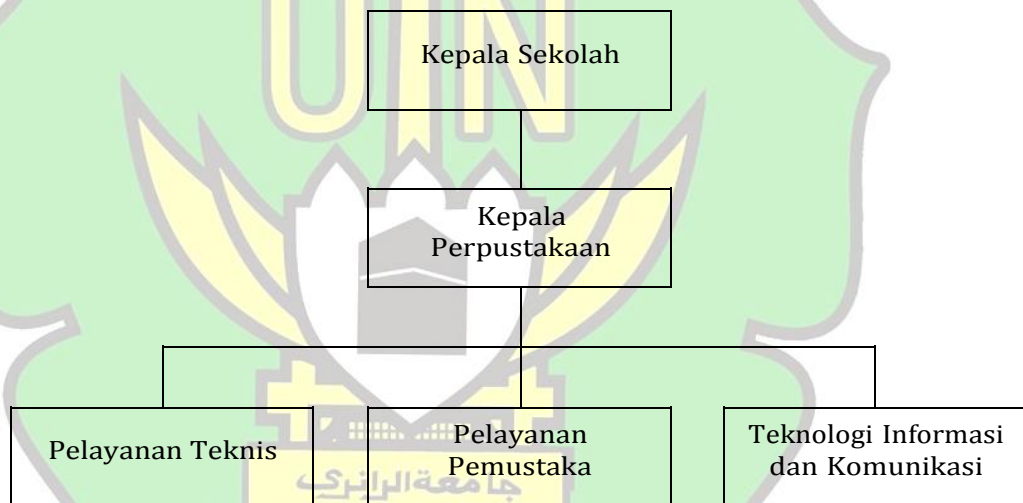
2) Pendirian perpustakaan sekolah ditetapkan oleh pejabat yang berwenang sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

b. Nomor Pokok Perpustakaan (NPP)

Setiap perpustakaan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah diwajibkan memberitahukan keberadaannya dengan cara registrasi ke Perpustakaan Nasional untuk memperoleh Nomor Pokok Perpustakaan (NPP).

c. Struktur organisasi

- 1) struktur organisasi perpustakaan sekolah mencakup kepala perpustakaan, pelayanan teknis, pelayanan pemustaka, dan teknologi informasi dan komunikasi.
- 2) Struktur perpustakaan sekolah langsung di bawah kepala sekolah.
- 3) Struktur organisasi Perpustakaan sekolah menengah atas/madrasah aliyah sebagai berikut:



d. Program kerja

Dalam rangka menjalankan organisasi, perpustakaan sekolah membuat program kerja tahunan yang mengacu pada program kerja sekolah dalam tahun anggaran yang berjalan.

8. Pengelolaan Perpustakaan

Perpustakaan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah memiliki visi, misi dan kebijakan pengembangan (strategis) yang dituangkan secara tertulis dan disahkan oleh kepala sekolah yang bersangkutan.

a. Visi perpustakaan

Perpustakaan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah memiliki visi perpustakaan yang mengacu pada visi sekolah.

b. Misi perpustakaan

Misi Perpustakaan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah yaitu:

- 1) menyediakan informasi dan ide yang merupakan faktor fundamental bagi kemajuan masyarakat yang berbasis informasi dan pengetahuan; dan



- 2) menyediakan sarana pembelajaran bagi peserta didik agar mampu belajar sepanjang hayat dan mengembangkan daya pikir agar dapat hidup sebagai warga negara yang bertanggung jawab.

c. Tujuan perpustakaan

Perpustakaan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah bertujuan mengembangkan dan meningkatkan minat baca, literasi informasi, bakat dan kecerdasan (intelektual, emosional dan spiritual) peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan dalam rangka mendukung tujuan pendidikan nasional melalui pelayanan perpustakaan yang berkualitas.

d. Kebijakan pengelolaan perpustakaan

Perpustakaan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah membuat kebijakan tertulis meliputi komponen: koleksi, sarana prasarana, pelayanan, tenaga, penyelenggaraan, dan pengelolaan perpustakaan yang terintegrasi dengan kurikulum.

e. Tugas perpustakaan

Tugas Perpustakaan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah meliputi:

- 1) mengembangkan koleksi perpustakaan;
- 2) mengolah bahan perpustakaan;
- 3) mendayagunakan koleksi perpustakaan dan hasil karya tulis peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan;
- 4) menyelenggarakan pendidikan pustaka;
- 5) melakukan perawatan koleksi;
- 6) menunjang terselenggaranya proses pembelajaran di sekolah;
- 7) menyediakan jasa perpustakaan dan informasi;
- 8) melaksanakan kegiatan literasi informasi;
- 9) melakukan kerja sama perpustakaan; dan
- 10) melakukan promosi perpustakaan.

f. Fungsi perpustakaan

Perpustakaan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah memiliki fungsi sebagai:

- 1) pusat sumber belajar;
- 2) pusat kegiatan literasi informasi;
- 3) pusat penelitian;
- 4) pusat kegiatan baca membaca; dan
- 5) tempat kegiatan kreatif, imajinatif, inspiratif dan menyenangkan.

g. Anggaran

- 1) Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah menjamin tersedianya anggaran perpustakaan setiap tahun paling sedikit 5% (lima persen) dari total anggaran sekolah di luar belanja pegawai dan pemeliharaan serta perawatan gedung.

- 2) Sumber anggaran perpustakaan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) atau Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) atau yayasan dan atau donasi yang tidak mengikat, termasuk dana dari tanggung jawab sosial korporasi.

9. Teknologi Informasi dan Komunikasi

Perpustakaan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah dalam kegiatan pelayanan dan organisasi informasi memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan kinerja perpustakaan dan keperluan pemustaka.

KEPALA PERPUSTAKAAN  
NASIONALREPubLIK  
INDONESIA,

ttd.

MUHAMMAD SYARIF BANDO

## Dokumentasi Hasil Penelitian



Wawancara dengan Informan ibu Yusniar, S.Pd (Kepala Perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh)



Wawancara dengan Informan Pemustaka di Perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh



Wawancara dengan Informan Pemustaka di Perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh



Fasilitas dan sarana di perpustakaan MAN 3 kota Banda Aceh

AR - RANIRY



Pohon Literasi dan Mading Perpustakaan



Mading Promosi Buku Baru